Musik dan Dakwah

Pemanfaatan Musik Islam Sebagai Media Dakwah di Radio Persada FM Pada Masyarakat Tunggul Paciran Lamongan

(Kajian Berdasarkan Teori Uses and Gratification)

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D-2010 016 KPI
No. REG : D-2010/KPI/016
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

Nur Riyati

NIM. B01206030

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Riyati ini telah diujikan.

Surabaya, 23 Juli 2010

Pembimbing,

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag

NIP. 196912041997032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Nuriyati** ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Juli 2010

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah
Dekan,

Dr. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001

Ketua,

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag.
NIP. 196912041997032007

Sekretaris,

Wahyu Ilaihi, M.A
NIP. 197804022008012026

Penguji I,

Drs. Syahroni A. Jaswadi, M.Ag
NIP. 195403141985031002

Penguji II,

Drs. H. Sunarto AS, M.EI
NIP. 195912261991031001

ABSTRAK

Nur Riyati, NIM. B01206030, 2010. "Musik dan Dakwah" *Pemanfaatan Musik Islam Sebagai Media Dakwah di Radio Persada FM Pada Masyarakat Tunggul Paciran Lamongan (Kajian Berdasarkan Teori Uses and Gratification)*

Kata Kunci : Manfaat Musik Islam di Radio Persada FM

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Mengapa masyarakat Tunggul Paciran Lamongan lebih memilih program Alfun Nada untuk didengarkan di radio Persada FM dari pada program yang lainya? (2) Apa saja manfaat musik islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan?.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis induktif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai Manfaat Mendengarkan programAlfun Nada di Radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan. Kemudian data tersebut dikaji menggunakan teori Uses and Gratification sehingga memperoleh data yang bersifat holistik (utuh).

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) masyarakat Tunggul Paciran Lamongan sangat menyukai dan lebih memilih program Alfun Nada untuk didengarkan di radio Persada FM karena Acara ini adalah hiburan satu satunya yang positif dan islami disamping itu acara ini mampu membuat suasana menjadi penuh arti, juga dalam acara ini masyarakat Tunggul bisa mengerti ilmu pengetahuan agama islam dengan santai, mudah tanpa harus membaca (2) manfaat musik islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan. Acara Alfun Nada membawa manfaat yang banyak bagi masyarakat Tunggul yaitu menambah ilmu pengetahuan agama islam, menjadi hiburan, sebagai media dakwah islam, membuat semangat dalam beraktifitas, menjadi obat, menghilangkan stress juga memotivasi manusia untuk mencintai karya seni islami.

Rekomendasi untuk peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang musik islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I

PERSETUJUAN PEMBIMBING II

PENGESAHAN TIM PENGUJI III

MOTTO DAN PERSEMBAHAN IV

ABSTRAK V

PENGANTAR VI

DAFTAR ISI VII

DAFTAR TABEL VIII

DAFTAR BAGAN XI

DAFTAR LAMPIRAN X

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Konseptualisasi 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : KERANGKA TEORITIK

A. **Kajian Pustaka** 13

1. Kajian Tentang Musik Islam 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Definisi Musik 13

b. Pandangan Islam Tentang Musik dan Lagu 15

c. Batasan dan Kriteria Musik yang Diperbolehkan

Dalam Islam..... 16

d. Jenis lagu yang tidak menggandung unsur negatif... 19

e. Pendapat ulama' tentang musik religius..... 19

2. Kajian Tentang Media Dakwah.....21

a. Wasilah (media) Dakwah 21

b. Musik Sebagai Media Dakwah.....22

3. Kajian Tentang Radio Sebagai Media Dakwah.....23

a. Radio dalam Komunikasi Dakwah.....24

b. Bentuk Bentuk Siaran di Radio 25

c, Station Radio.....27

d. Jenis Station Radio.....28

e. Radio Sebagai Media Dakwah.....30

f. Kelebihan Radio Sebagai Media Dakwah 32

g. Kelemahan Radio Sebagai Media Dakwah.....33

h. Siaran Keagamaan Di Radio 34

B. Kajian Teoritik.....36

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan 39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

B. Subyek Penelitian 45

C. Jenis dan Sumber Data 46

1. Jenis Data 46

2. Sumber Data 47

D. Tahap Tahap Penelitian 50

E. Teknik Pengumpulan Data 51

F. Teknik Analisis Data 55

G. Teknik Keabsahan Data 56

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. **Diskripsi Obyek Penelitian** 59

1, Diskripsi Radio Persada FM 59

a. Sejarah Singkat Radio Persada FM 59

b. Makna PendirianRadio Persada FM 62

c. Tujuan Berdirinya Radio Persada FM 63

d. Visi Radio Persada FM 63

e. Misi Radio Persada FM 63

f. Kepemilikan Radio Persada FM 63

g. Sumber Dana 64

h. Struktur Organisasi radio Persada FM 65

i. Daerah Jangkuan 67

j. Tata Ruang Studio Radio Persada FM 67

k. Program Siaran Radio Persada FM 67

l. Segmentasi Pendengar 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Diskripsi Acara Alfun Nada 76

3. Diskripsi Desa Tunggul Paciran Lamongan 77

a. Kondisi Geografis 77

b. Keadaan keagamaan 77

c. Keadaan Pendidikan 78

B. Penyajian Data 78

C. Analisis Data 90

D. Pembahasan 94

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 98

B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Tarif Iklan Radio Persada FM 61

4.2 Jadwal Program Siaran Radio Persada FM 69

4.3 Pendidikan Segmentasi Pendengar Radio Persada FM 71

4.4 Jenis Kelamin Segmentasi Pendengar Radio Persada FM 72

4.5 Usia Pendengar Segmentasi Pendengar Radio Persada FM 72

4.6 Jenis Pekerjaan Segmentasi Pendengar Radio Persada FM 72

4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Tunggul 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan

2.1 Model Uses and Gratification 36

4.1 Struktur Organisasi Radio Persada FM 63

4.2 Lokasi Studio Persada FM 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Peresmian Radio Persada FM oleh ibu Megawati dan Prof Dr KH Abdul Ghofur
2. Wawancara Dengan mas Ari Johan
3. Wawancara Dengan Bapak Anwar Mubarok
4. Wawancara Dengan Ibu Endang Sukristin
5. Wawancara Dengan Mas Taufik
6. Wawancara Dengan Saudara Rohim
7. Wawancara Dengan Bapak Asrofi
8. Wawancara Dengan Mbak Alfiyatin
9. Wawancara Dengan Bapak Akuwan
10. Wawancara Dengan Bapak Kawarno
11. Wawancara Dengan Ibu Muthohiroh
12. Wawancara Dengan Bapak Suwarno
13. Wawancara Dengan Bapak Joyo Suparto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan media massa terasa semakin penting, dalam kaitanya dengan era informasi dan globalisasi saat ini. media massa berkembang dengan pesat seirama dengan dinamika masarakat yang mempunyai peranaan dalam pemenuhan fungsinya yang membentuk presepsi audience, menginterprestasikan pesan yang diterimanya dan menambah referensi pengetahuan Agama mereka.

Media komunikasi jumlahnya sangat banyak, mulai dari yang tradisional sampai yang modern yang dewasa ini banyak dipergunakan, untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media tergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan dan tehnik yang akan dipergunakan, pesan melalui audio visual dapat ditangkap secara lengkap dan didengarkan.[2]

Merebaknya media massa, khususnya media audio merupakan salah satu wujud dari era reformasi yang digunakan sebagai dakwah yang disampaikan lewat media. Radio mempunyai fungsi yaitu sebagai menghibur, mendidik, memberikan informasi sekaligus media kontrol sosial yang menarik, radio juga dianggap sebagai media kontemplasi (renungan) yang mampu mempengaruhi jiwa pendengarnya.

---

[2] Onong uchjana Effendi, *Ilmu Komonikasi Teori dan Praktek* (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2005) hal:37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio menjadi media dakwah lebih efektif, mudah diterima, difahami juga penyampaian pesan yang cepat, lintas batas, lintas waktu, akurat, jeli dan jelas. Radio menjadi primadona karena selalu nyaman dinikmati mengingat karakteristik yang dimiliki, pesawat radio bentuknya kecil, sederhana dan mudah dibawa kemana mana, murah harganya mudah dibeli dan didapatkan, mudah dijangkau dan bisa dinikmati sambil apa saja, tak heran bila kemudian manusia menyebutnya sebagai *"kotak ajaib"* .[3]

Menurut M. Natsir yang dikutip oleh Ali Aziz dalam ilmu dakwah menegaskan bahwa tugas dakwah adalah tugas umat islam secara keseluruhan bukan monopoli golongan yang disebut ulama atau cerdik cendekiawan. Bagaimana suatu masyarakat mendapat suatu kemajuan apabila para anggotanya yang memiliki ilmu sedikit atau banyak ilmu agama atau ilmu dunia tidak bersedia mengembangkan apa yang ada pada mereka untuk sesamanya. Diantara ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah adalah surat an- Nahl ayat 125.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

[3] Didin S, *Radio Siaran* (Surabaya : 2001) hal: 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tenteng siapa yang tersesat dari jalanya dan dialah yang lebih mengetahui orang orang yang mendapat petunjuk "[4]

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya melalui lisan, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi. Seperti radio, televisi, film, juga media komunikasi lainnya. Pada wilayah kehidupan yang disebut milenium ini, masih sangat sedikit upaya transformasi metodologis yang dilakukan, upaya dakwah khususnya masih lebih banyak menggunakan formula lama yang cenderung kaku, sementara itu pada saat yang bersamaan transformasi methodologis pada dunia hiburan berlangsung demikian dinamis dan kreatif sehingga sangat menarik perhatian orang. Adapun dunia tablig masih menggunakan pada pola lama yang seolah tak perna beranjak, padahal ia menuntut sentuhan baru yang sesuai dengan laju zaman yang juga baru.[5]

Di era globalisasi ini ada fenomena yang menarik yang sedang berlangsung dalam perkembangan dakwah Islam yang menggunakan musik sebagai media dakwah. Walaupun tidak benar benar baru karena jauh sebelum ini pada masa pra islam di Indonesia khususnya jawa musik dipakai para wali untuk lebih mengakrabkan Islam kepada audienya saat itu seperti Sunan Kali Jaga dan Sunan Drajat.

---

[4] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009) hal: 145-152

[5] Asep Muhyiddin, dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2002) hal : 211-213

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Pesisir yang dulu di kenal suka minum dan main secara pelan diarahkan dan dibimbing oleh KH Abdul Ghofur untuk menjadi yang benar dan berakhlak baik sehingga mempunyai derajat yang mulia. Ajakan dan arahan itu dilakukan pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat tanpa mengenal lelah dan batas waktu yang tertinggal, namun perjuangan itu dirasa masih kurang dan perlu dilakukan suatu trobosan baru agar bimbingan itu bisa dirasakan dibanyak tempat dan masyarakat.

Atas dasar itu muncul gagasan untuk memodifikasi pola tabligh yang selama ini tetap berisi ceramah yang bersifat monolog kedalam satu bentuk baru yang lebih atraktif, kreatif dan supermotif. Muncullah gagasan dari seorang mubalig kenamaan Prof DR KH. Abdul Ghofur pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat untuk menampilkan suatu kreasi baru dalam bertabligh yakni menggunakan seni musik Islam dalam berdakwah dan meneruskan jejak Sunan Drajat yang menggunakan seni musik sebagai alat untuk menyebarluaskan ajaran islam di bagian utara.

Musik memang bahasa yang universal. Musik bisa digunakan untuk menyampaikan beragam pesan mulai cinta, persahabatan, hingga dakwah. Kelenturan itulah yang dicoba beberapa penggiat dakwah untuk ditangkap dan diaktualisasikan

Sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi, dakwah ini disiarkan melalui gelombang radio 97.2 Persada FM. Radio yang bernuansa religi yang tidak hanya menyiarkan program sosial, hiburan juga keagamaan. Radio Persada FM memiliki visi meningkatkan ukhwah Islamiyah, radio ini adalah radio swasta atau komersil dengan format siaran Radio yang dikembangkan adalah Radio hiburan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi, pendidikan dan dakwah, dengan menyajikan musik-musik popular terkini dan penyampaian informasi yang cepat, aktual dengan standart mutu signifikan menduduki urutan teratas prioritas pelayanan pada customer, adalah landasan yang berkiprah di masa sekarang maupun akan datang dengan mengedepankan aspek informasi yang menyejukkan dan memberi nilai demi perbaikan umat islam. Radio Persada FM terletak dikomplek pondok pesantren Sunan Drajat di Jl. Raden Qosim (Kawasan Sunan Drajat) Paciran Lamongan, Jawa Timur. Radio Persada FM memiliki kelebihan yang tidak dimiliki media lain, karena Radio disamping berfungsi sebagai media hiburan, informasi, pendidikan dan dakwah serta menampung aspirasi masyarakat, untuk mendapatkan sarana ini cukup murah, efektif, serta efisien.

Dakwah lewat seni musik ini diberi nama dengan Program Alfun Nada, adapun musik yang diputar pada program Alfun Nada adalah musik yang berbentuk qosidah dan kebanyakan yang sering diputar adalah musik yang dibawakan dari santri pondok pesantren Sunan Drajat.

Tablig dengan kreasi baru ini mengandung berbagai unsur sekaligus, yakni dengan musik dalam hal ini khususnya musik qosidah yang berada di radio Persada FM tampaknya sudah menjadi kesepakatan para santri bahwa musik khususnya musik qosidah memiliki arti penting dari sudut pandang sepritual, tidak hanya musik qosidah itu sendiri tetapi hubungan dengan syair syair lagu yang dibawakan pada akhirnya yang diingginkan adalah sampainya pesan pesan dakwah kepada masyarakat melalui racikan racikan beberapa element yang ada pada musik qosidah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Acara ini dikemas secara menarik agar pendengar bisa tertarik dan mudah memahami ajaran islam tanpa ada paksaan, dalam program ini pendengar bisa mengetahui ilmu agama islam dengan mendengarkan musik dan mengamati syairnya yang isinya mengandung syariat islam sambil beraktifitas atau santai juga pendengar bisa bergabung lewat telfon 0322664844 atau di sms 085257801070 pendengar bisa reques lagu yang disuka.

Program ini mampu menarik simpati masyarakat Tunggul Paciran Lamongan setiap hari mereka meluangkan waktunya, meskipun sambil beraktifitas tapi tetap antusias ketika acara ini disiarkan karena acara ini dikemas secara bagus dan menarik, tidak hanya itu saja menurut alasan dari masyarakat Tunggul yang aktif mendengarkan, program Alfun Nada ini tidak sekedar memberikan efek hiburan tetapi dapat menimbulkan reaksi positif karna didalamnya bisa menambah pengetahuan tentang agama islam dengan mudah lewat syairnya dan musiknya juga bisa menyentuh hati, menghibur diri dan mampu memberikan makna untuk membangkitkan gairah dan spirit hidup untuk memberdayakan dan memaknai hidup.

Mendengarkan musik, menghayati dan menikmatinya merupakan aktivitas yang menyenangkan dan bisa membuat kita nyaman. Efek inilah yang secara medis dan psikologis menimbulkan reaksi positif pada kondisi fisik dan psikis manusia,[6]

Pengembangan dakwah lewat musik sampai sekarang ini terus berlanjut hingga menyebar ke seluruh dunia, tidak hanya di Indonesia. Meskipun

---

[6] Http://www.Nia. *Artikel Manfaat Musik Dalam Kehidupan Sehari hari*.com, diakses tanggal 2 februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memunculkan pertentangan tentang musik islam, Imam Ibnu Hajar Al-Haytami berkata: “Sesungguhnya semua sya'ir yang berisikan perintah untuk berbuat ta'at, hikmah, akhlaq mulia, zuhud dan lainnya dari segala perbuatan yang baik sebagaimana ajakan untuk ta'at, mengerjakan sunnah dan menjauhi ma'siat, maka hukum sya'ir dan mendengarnya adalah bagian dari kesunnahan. Efek dakwah lewat musik begitu signifikan dalam upaya menyebar luaskan ajaran islam dan mencerdaskan pribadi manusia, oleh karena itu, manfaat musik dalam kehidupan begitu simultan dengan aspek keagamaan, psikologis dan kecerdasan manusia, terutama yang dikembangkan melalui musik islam.[7]

Mengkaji beberapa penelitian tentang musik yang dikaitkan dengan dakwah menjadi kajian dalam disiplin ilmu dakwah, misalnya kajian tentang analisis pesan dakwah musik religius, kajian tentang musik sebagai media dakwah, mengkaji isi syair lagu dan alasan radio mensiarkan musik religi, sedangkan penelitian tentang pemanfaatan musik islam di radio yang rumusan masalahnya motif masyarakat dalam mendengarkan musik islam dengan kajian pendekatan teori Uses and Gratification belum perna dikaji, oleh karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian Pemanfaatan Musik Islam Sebagai Media Dakwah di Radio Persada FM Pada masyarakat Tunggul, Paciran, Lamongan dengan menggunakan kajian teori Uses and Gratification karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang apa saja manfaat musik dijadikan sebagai media dakwah bagi masyarakat tunggul, juga

[7]Http://www.Nia. *Artikel Dakwah Musik* .com, diakses tanggal 2 februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengapa masyarakat Tunggul banyak yang menyukai program ini. Maka dengan ini saya ingin meneliti secara lebih lanjut pada program Alfun Nada di radio Persada FM yang memanfaatkan musik sebagai sarana dakwah yakni pada masyarakat Tunggul Paciran Lamongan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, perlu kiranya difokuskan permasalahannya dalam hal sebagai berikut :

1. Mengapa masyarakat Tunggul Paciran Lamongan lebih memilih program Alfun Nada untuk didengarkan di radio Persada FM dari pada program yang lainya?
2. Apa saja manfaat musik islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan ini dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui alasan masyarakat Tunggul Paciran Lamongan lebih memilih program Alfun Nada untuk didengarkan dari pada program lainnya.
2. Untuk mengetahui manfaat musik Islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
   a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan aspek media
   b. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk menguji fenomena komunikasi serta masalah-masalah dakwah dengan media.
   c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru sebagai bekal penerus perjuangan dalam berdakwah.
2. Manfaat Secara Praktis
   a. Hasil penelitian nantinya dapat dijadikan pengalaman penulis sendiri, pembaca dan lembaga-lembaga radio.
   b. Untuk lembaga radio nantinya dapat dijadikan masukan guna menyempurnakan program acaranya.

E. Konseptualisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian dari sebuah konsep disini adalah merupakan sebuah hal yang bersifat abstrak dan dibentuk untuk menggeneralisasikan hal yang khusus. Sedangkan dalam penelitian dakwah, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa di pakai untuk menggambarkan berbagai fenomena-fenomena tertentu[8]

1. Manfaat

   Menurut Trisno Yuwono dan Abdullah dalam kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa manfaat adalah guna atau faedah.

   Pengertian manfaat disini adalah manfaat yang di ambil oleh pendengar (masyarakat tunggul Paciran Lamongan) dari musik islam dalam program Alfun Nada di Radio Persada FM

2. Musik Islam

   Musik Islam adalah paduan bunyi dari beberapa alat / instrumen musik yang bernada secara teratur dan berkesesuaian yang syairnya mengandung ajaran Islam. Adapun yang dimaksud dengan musik Islam disini adalah musik yang bentuknya Qosidah dan Gambus yang syairnya mengarah pada ajaran islam.

3. Media Dakwah

   Dalam dunia dakwah, media biasa disebut dengan *wasilah* yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat

[8] Nur Syam , *Metodologi Penelitian Dakwah* (Solo: Ramadhani ,1992), hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif media yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Media (terutama media Massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini. Media di sini adalah radio Persada FM sebagai salah satu radio swasta

4. Uses and Gratification (kegunaan dan kepuasan)

Model teori ini audiens dianggap aktif dan diarahkan tujuanya. Media dianggap hanya satu cara untuk menemukan kebutuhan personal. Teori Uses and Gratification ini digunakan untuk mengetahui alasan atau motiv masyarakat Tunggul mendengarkan program Alfun Nada dan menjawab rumusan masalah nomor satu

Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang akan terdapat dalam bab pendahuluan sampai bab penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIK

Pada bab dua ini berisikan tentang kajian kepustakaan pemanfaatan musik islam sebagai media dakwah , kajian teoretik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan setting penelitian yakni gambaran umum Masyarakat Tunggul Paciran Lamongan, gambaran singkat tentang radio PERSADA FM, penyajian data, analisis data serta pembahasan tentang pemanfaatan musik islam sebagai media dakwah di radio PERSADA FM pada masyarakat Tunggul Paciran Lamongan (kajian berdasarkan teori Uses and Gratification) juga program acara Radio PERSADA FM yang diinginkan oleh pendengar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

MUSIK ISLAM DAN MEDIA DAKWAH

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Tentang Musik Islam

a. Definisi Musik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musik adalah seni suara yang yang diperdengarkan melalui alat alat musik. Musik merupakan simfoni kehidupan, menjadi bagian seni yang mewarnai kehidupan sehari-hari manusia di muka bumi.[9]

Musik yang lebih universal dalam hubungannya dengan spiritualitas. Musik sesunguhnya adalah kumpulan nada-nada dasar (7 nada dasar) yang dirangkai secara harmoni sehingga menghasilkan komposisi yang merdu dan nikmat didengar dikarenakan adanya harmonisasi dari ketujuh nada dasar tadi. Dalam setiap nada dasar akan menghasilkan sebuah frekwensi (getaran) yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang.

Untuk itulah banyak aliran spiritual menggunakan musik sebagai salah satu sarana untuk mempengaruhi kejiwaan para anggotanya untuk lebih fokus, khusuk dan bisa masuk kedalam dirinya. Karena setiap manusia normal dapat mendengar melalui kedua telinganya. Karena Telinga adalah salah satu dari jendela Qalbu, di samping mata dan panca indera yang lainnya. Dengan demikian, segala sesuatu yang didengar oleh telinga akan memberikan pengaruh pada qalbunya.[10]

Disebut sya'ir/nasyid Islami karena di dalamnya tidak sedikit pun

mengandung unsur-unsur k ran atau sekedar bersenang-senang melupakan Allah SWT. Ada beberapa model sya'ir Islami:

---

[9]Http://www.Nia. *Artikel Manfaat Musik Dalam Kehidupan Sehari hari*.com, diakses tanggal 2 februari 2010

[10]Http:// www. *Musik dan peningkatan spritualitas*,com, diaksess tanggal 26 maret 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *An-Nasy Ad-Dini*

Sya'ir islami yang berisikan dzikir, mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan unggkapan akan sifat-sifat surga dan neraka.

2) *Nasyidu hub wal munajat*

Syair berisikan ungkapan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dengan cinta yang sangat mendalam melebihi apapun. Biasanya sya'ir ini menggunakan bahasa sastra yang tinggi, bahkan terkadang menggunakan tamsil-tamsil yang sulit dipahami oleh orang awam. Sya'ir model ini biasanya dilantunkan atau ditulis oleh para *awliya'*. Terutama ketika kejiwannya sedang melayang dan dikuasai oleh perasaan *khawf*/takut, *roja'*/lapang dada mengharap rahmat Allah dan dikuasai oleh perasaan cinta kepada Allah atau RasulNya.

3) *Nasyid Nabawi*

Sya'ir berisikan sejarah Rasulullah SAW perjalanan hidupnya, mu'jizatnya pujian-pujian kepadanya serta kepada para sahabatnya.

4) *Nasyidul Hikmah wal Maw'idho*

Sya'ir yang berisikan petuah-petuah Islam serta hikmah-hikmah

Sya'ir / nasyid model-model inilah yang berkembang di kalangan para ulama' atau para Sufi. Bahkan sejak masa Rasulullah SAW dan para sahabatnyaPara ulama' hampir bersepakat atas kebolehan model-model sya'ir di atas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pandangan Islam Tentang Musik Dan Lagu

Permasalahan ini sering muncul setiap saat di banyak tempat. Perbedaan ini menimbulkan jawaban beraneka ragam dan sikap yang berbeda menurut pendapatnya masing-masing.

1) Ada yang membuka telinganya untuk semua jenis lagu, dan semua corak musik, karena beranggapan bahwa itu di bolehkan dan termasuk kepada kebaikan duniawi yang di bolehkan oleh Allah bagi hamba-Nya.

2) Ada juga yang mematikan radio atau menutup telinganya ketika mendengar sayup-sayup suara nyanyian, mereka berpendapat bahwa Nyanyian adalah serulingnya setan dan perkatan yang sia-sia, penghalang dzikir dan shalat, apalagi jika penyanyinya adalah seorang wanita, menurutnya suara wanita itu aurat . Mereka berargumentasi dengan ayat Al- Qur'an, Al-Hadis dan beberapa pendapat ulama.

3) Kelompok ketiga termasuk yang ragu . kadang mengikuti kelompok yang pertama, kadang mengikuti kelompok yang lain. Mereka mengikuti pendapat yang pas dan jawaban yang luas dari ulama tentang masalah yang kontroversial ini, yang berhubungan dengan perasan manusia dan kehidupan sehari-hari, khususnya setelah masuknya siaran multi media ke rumah-rumah mereka sebagai hiburan maupun acara lainya. Mereka sependapat dalam satu sisi, dan berbeda pada sisi lain. Mereka sepakat atas keharaman lagu yang mengandung keburukan atau ke fasikan dan mengundang kemaksiatan, walau lagu hanya sebatas ucapan. Jika lagu itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik maka di bolehkan namun jika buruk maka di pandang buruk karena perkataan yang mengandung keharaman adalah haram tergantung pengaruh terhadap dirinya, baik syairnya,liriknya maupun pengaruh unsur lainya .

c. Batasan dan Kriteria Musik yang Diperbolehkan Dalam Islam

1) Syair tidak bertentangan dengan syari'at islam

Tidak semua lagu itu dibolehkan menurut syri'at islam, lagu yang di bolehkan adalah lagu yang syair-syairnya tidak bertentangan dengan islam, aqidah, syari'ah dan akhlak, contoh nyanyian dengan bunyi berikut ini:"dunia adalah rokok dan arak."semua ini bertentangan dengan ajaran-ajaran islam yang menjadikan khamr adalah najis dari perbuatan setan, dan melaknat peminum arak baik pembuatnya, penjual, pembawa,dan semua yang berserikat. Dan rokok juga mengakibatkan rusaknya badan,jiwa dan harta, dan termasuk perkara buruk yang diharamkan.

2) Gaya menyanyikan lagu yang tidak mengundang maksiat

Cara menyanyikan lagu berperan penting dalam menentukan setatus hukum lagu itu sendiri, kadang tema syairnya tidak masalah namun cara dan gaya penyanyi, baik pria maupun wanita yang mengumbar ucapan sensual dan mengundang nafsu birahi atau kejahatan pada mereka yang berhati kotor maka nyanyian tersebut berubah yang tadinya boleh menjadi haram, subhat ataupun makruh. Misalnya, banyak kita saksikan di radio dan televisi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menayangkan chenel sensual dan penuh birahi dan penampilan seronok yang dapat membangkitkan nafsu para remaja.

3) Nyanyian tidak dibarengi dengan sesuatu yang di haramkan

Seharusnya nyanyian tersebut tidak dibarengi dengan sesuatu yang haram seperti minuman keras atau narkoba, musik yang seronok dan membangkitkan nafsu, ditemani penyanyi latar yang seksi, seperti nyanyian Al-Haebiyin dan sebagainya. Demikian halnya nyanyian dengan penyanyi seorang pecandu narkoba atau mempropagandakannya, atau yang dapat menjerumuskan pada kecabulan, tabarruj (pamer aurat) dan bercampurnya dua jenis yang bukan muhrimnya (ikhtilath) memang sulit di pisahkan antara club musik dengan nyanyian, disana pasti ada khomer, bursa seks dan eksploitasi wanita.

4) Tidak berlebihan dalam mendengarkanya

Lagu yang di bolehkan wajib di batasi dengan tidak adanya unsur yang berlebihan, sebagai firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 31:

۞ يَـٰبَنِىٓ ءَادَمَ خُذُوا۟ زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا۟ وَٱشْرَبُوا۟ وَلَا

تُسْرِفُوٓا۟ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya ”*Hai bani Adam, pakailah perhiasan kamu sekalian ketika akan melaksanakan shalat kemudian makan dan minumlah tapi jangan berlebihan, sesunguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebihan*” [11]

Begitu juga dengan nyanyian, untuk menikmati sesutu yang halal dibutuhkan suatu batasan menyangkut zatnya tidak berlebihan dan makna/ esensinya yaitu caranya menghindari khayalan dan kesombongan, karena Allah tidak mencintai orang yang sombong.

5) Sesuatu yang berkaitan dengan pendengar

Ada beberapa hal yang berkaitan khusus dengan pendengar itu sendiri dan tidak bisa dihukum oleh fatwa, melainkan sepenuhnya diserahkan kepada hati dan kwalitas taqwanya masing- masing, maka setiap muslim menjadi Mufti (pemberi fatwa) dan ahli fikih bagi dirinya sendiri, dia lebih tahu dari pada orang lain. Jika nyanyian itu atau jenis khusus dari suatu nyanyian bisa membuat dia berkhayal, kesucian jiwanya terkalahkan oleh nafsu shawatnya,atau membuat dia terperdaya oleh fitnah, maka ketika itu dia harus menjauhi nyanyian tersebut dan menutup segala pintu yang menghembuskan segala fitnah ke dalam hatinya, agama dan akhlaknya.[12]

d. Jenis Lagu Religius yang Tidak Mengandung Unsur Negatif

Ada beberapa lagu yang tidak diikhtilafkan kebolehannya diantaranya:

---

[11] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 2008
[12] Yusuf Al- Qardlawy, *Fiqih Musik dan Lagu* (Bandung: Mujahid, 2003) hal:24-153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) lagu-lagu yang menyebutkan keagungan Allah, menyanjungkan pujian kepada Allah SWT maka itu merupakan hal yang diterima dan terpuji.

2) Nyanyian religius juga nyanyian-nyanyian yang menimbulkan semangat kepahlawanan yang di nyanyikan sendiri (solo) atau bersama-sama (koor) dan lagu-lagu ini memperkuat para pahlawan dalam berjihad tetap mengharap mati syahid atau menganjurkan kepada para pemuda untuk senantiasa berpegang teguh kepada nilai-nilai islam dan istiqamah dalam menghadapi musuh-musuh islam sekalipun membutuhkan pengorbanan yang sangat besar.

e. Pendapat Para Ulama Tentang Musik Religius

Para ulama berbeda pendapat dalam hukum melantunkanya, sebagaimana mereka berbeda dalam menyanyikan untuk hiburan dan rileks diantara ulama ada yang menggap bolehnya nyanyian sebagai hiburan ada yang melarang keras dalam nyanyian religius yang dianggap sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah. Ada juga yang melarang semua jenis nyanyian termasuk jenis musik religius:

1. Pendapat Ibnu Taimiyah

Syekh Islam, Ibnu Taimiyah perna di tanya tentang hukum mendengarkan nyanyian religius, maka beliau menjawab ”Nyanyian yang di perintahkan Allah dan Rasul-Nya, disepakati para ulama salaf, dan para tokoh aliran Tarekat adalah nyanyian Al-Qur’an, karena ia adalah nyanyian para nabi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyanyian para ulama, nyanyian orang-orang bijak,serta nyanyian orang-orang mukmin". Allah SWT berfirman (QS. Az-Zumar:18)

ٱلَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ ٱلْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُۥٓ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَىٰهُمُ ٱللَّهُ ۖ

وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمْ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٨﴾

Artinya: *"Yang mendengarkan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya, maka itulah orang orang yang diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang orang yang diberi akal" (QS. Az-Zumar:18)*[13]

Nyanyian ini memiliki pengaruh keimanan dari pada kemakrifatan yang suci dan kondisi yang bersih yang panjang lebar penjelasanya, dan mempunyai pengaruh jasmani yang baik, dari pada kekusu'an hati dan cucuran air mata. Allah telah menerangkan ketiga atsar ini di dalam Al-Qur'an, dan terdapat pula pada Sahabat Rasulullah yang mereka telah dipuji dalam Al-Qur'an.

2. Pendapat Ibnu Qayyim

Diantara para ulama yang bersikap keras terhadap nyanyian sufiah ini adalah Ibnu Qayyim rahimahulloh, ini terlihat dalam tulisanya dalam kitab "*Ighatsatu Lahfan Mim Maqayidi Syaithan*" Beliau bersikap keras terhadap

[13] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyanyian ini, dengan tujuan untuk menutup pintu bagi para *Mutashawwif* (orang sufi) supaya tidak memasukan sesuatu yang tidak dibenarkan oleh Allah dan Rasul-Nya ke dalam agama islam. Nyanyian sufi ini adalah salah satu dari sekian banyak nyanyian yang beliau ingkari, juga oleh gurunya Ibnu Taimiyah, apabila kalau dibarengi musik dan di lakukan di dalam masjid.[14]

2. Kajian Tentang Media Dakwah

a. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (media dakwah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan beberapa *wasilah*. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.[15]

a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.

c) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.

---

[14] Yusuf Al-Qadlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah…….. hal: 51*-90

[15] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* …….., hal. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film *slide*, musik, OHP, Internet, dan sebagainya.

e) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

b. Musik sebagai media dakwah

Muncul sebuah gagasan untuk memodifikasi pola tabligh yang selama ini melulu berisi ceramah yang bersifat monolong kedalam satu yang baru yang lebih aktraktif, kreatif, dan supermotif muncullah dari seorang mubaligh kenamaan K. H Zainal Abidin untuk menampilkan kreasi yang baru dalam bertabligh yang disebut dengan istilah mustaqim musik, tabligh, qiroat indah danmenentramkan.

Acara acara tersebut bukan hanya pertunjukkan musik belaka tetapi lebih mengedepankan penyampaian pesan pesan dakwah yang memiliki dimensi cinta kasih kemanusiaan, penyadaran, pencerdasan dan pembebasan, mereka telah sukses menjadikan seni musik Islam sebagai sesuatu yang tidak mubazir dan bermuatan pesan religius dengan demikian sesungguhnya umat islam juga harus memiliki pilihan budaya pilihan kesenian juga pilihan musik sendiri yang tidak sekedar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menawarkan keindahan dan kemesraan melainkan juga selamat dunia akhirat [16]

3. Kajian Tentang Radio Sebagai Media Dakwah

Pada era informasi sekarang ini, ditandai dengan maraknya media massa sebagaai sarana komunikasi massa, termasuk media penyiaran. Berbicara tentang media penyiaran, maka yang dimaksud adalah media massa radio dan televisi, yaitu media yang menggunakan spektrum elektronik (frekuensi). Sedangkan media yang dimaksud dengan media penyiaran di Indonesia yang sesuai dengan undang-undang 32 tahun 2002, adalah kegiatan pemancarluaskan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana tranmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio, baik melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Sudah menjadi komitmen bahwa setiap muslim wajib memanggul tanggung jawab mulia untuk berdakwah atau menjadi pendakwah. Artinya, setiap muslim bertugas dan berkewajiban mengajak dan menyeru umat manusia agar bersedia menerima dan memeluk agama Islam, dalam bentuk *amar ma'ruf nahi mungkar*, yang tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.

---

[16]Asep Muhyiddin, dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2002) hal : 212-213

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam arti sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kedapa umat.[17] Sedangkan menurut Hamzah Tualeka, media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh umat yang menjadi obyek dakwahnya.[18]

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

a. Radio dalam Komunikasi Dakwah

1) Pengertian Radio

Radio adalah media massa yang dikembangkan oleh Marconni, yang didemonstrasikan pada tahun 1901, kemudian digunakan pada tahun 1920. kini radio telah menjadi instrument sosial yang unik dan merupakan media paling penting.

Radio siaran merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya suratkabar, majalah, atau

[17] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* ……..., hal. 32.
[18] Hamzah Tualeka, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1993), hal. 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.[19]

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengar sehingga isi siarannya bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan sang penyiar seperti membalikkan halaman Koran atau majalah. Karena bersifat sepintas lalu, informasi yang disampaikan penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar.[20]

Setidak-tidaknya ada empat indikasi yang menegaskan fungsi radio sebagai media komunikasi massa, dalam hal ini yang berfungsi sebagai media sosial kemasyarakatan. Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilitas pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Keempat, radio sebagi sarana untuk mengikatkan kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.[21] Sementara itu menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Radio Siaran dan Praktek radio mempunyai fungsi sebagai media propaganda dan media pembangunan.[22]

---

[19] Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism* (Bandung: Nuansa, 2004), hal. 19.
[20] Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar* (Jakarta: Swadaya, 2007), hal. 6.
[21] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hal. 3.
[22] Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1991),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bentuk-bentuk Siaran di Radio

Siaran di radio adalah "makanan" indra pendengaran atau telinga, sehingga berbagai siaran yang dikemasnya perlu disesuaikan dengan hal-hal yang dapat dipahami oleh indra telinga ini, karena itu apa yang disajikan untuk dibaca, belum tentu sesuai untuk didengar. Susunan berita untuk Koran belum tentu mencapai tujuan jika dihidangkan melalui radio siaran. Begitu juga susunan pidato untuk disampaikan dalam acara tabligh akbar, belum tentu akan sukses jika disampaikan melalui radio. Ini berarti dalam siaran radio memiliki ciri tersendiri.[23]

Untuk itu dalam siaran terdapat ketentuan-ketentuan bentuk siaran dan susunan kalimat, untuk menyaring kata-kata mana yang mudah ditangkap pengertianya oleh rata-rata pendengar. Selain itu ditentukan pula cara pembawaanya. Dalam penyajian program atau penyampaian informasi maupun pesan, dapat dilakukan dengan:

1. Monolog, adalah salah satu bentuk penjelasan masalah yang disajikan secara tunggal oleh Nara sumber. Seperti ceramah, pidato, khotbah.
2. Dialog, dalam bentuk ini minimal ada dua orang nara sumber yang menjelaskan. Para nara sumber dipilih secara selektif sehingga mereka benar-benar merupakan narasumber yang relevan untuk

hal. 34.

[23] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan masalahnya. Seperti wawancara, diskusi panel, debat dan talk show.

3. Reportase, adalah laporan pandangan mata baik langsung maupun tunda.
4. Editorial, yaitu pendapat dari lembaga tempat editor itu bekerja terhadap masalah hangat yang ada dan berkembang ditengah-tengah masyarakat. Seperti tajuk, ulasan atau komentar.
5. Dokumenter, yaitu penyajian materi yang isi pesannya mengundang nilai sejarah dengan tujuan mengingat kembali fakta sejarah.[24]

c. Stasiun Radio

Untuk menarik minat pendengar, stasiun radio memiliki ciri khas tersendiri. Bisa jadi ciri khas radio tersebut mewakili karakter dan jenis masyarakat di Indonesia. Berikut ini macam-macam stasiun radio.[25]

a) Radio Anak Muda

Radio dengan segmen anak muda, otomatis paling banyak disimak oleh anak muda.

b) Radio Dewasa Disebut radio dewasa karena musik yang diputar dan program acara yang disajikan layak dikonsumsi orang-orang dewasa. Lagu yang diputar sekitar tahun 60-90an. Program acara juga seputar persoalan

[24] JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi* (Jakarta: Pustaka Utama, Grafiti, 1996), hal. 34-95.

[25] Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter Radio* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), hal. 10-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, sosial, politik, persoalan keluarga, atau hubungan suami istri. Walaupun kedewasaan tidak bisa ditentukan oleh usia, pendengar yang sudah mandiri, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan umumnya merupakan kriteria yang diusung radio-radio dewasa.

c) Radio Religi

Kini sudah banyak berdiri stasiun radio yang bercirikan agama tertentu. Misalnya Radio MQ FM untuk mendengar muslim, atau Radio Pelita Kasih untuk umat Kristen, radio religi yang program acaranya seratus persen sarat akan nilai-nilai agama

d) Radio Berita

Dikatakan radio berita karena *content* acaranya 80 persen atau lebih adalah berita.

e) Radio Dangdut

Banyak stasiun radio yang memilih format khusus musik dangdut. Mungkin karena jenis musik dangdut mudah diterima masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan sehingga dihaparkan dapat menyedot banyak pendengar dan penyiarnya pun harus mengenal serta mendalami lagu dangdut.

f) Radio Bernuansa Kedaerahan

Masyarakat Indonesia begitu beragam jika dilihat dari latar belakang budaya. Setiap anggota suku bangsa tertentu, kebanyakan masih lekat dengan budaya daerah keturunannya, atau budaya di mana dia tinggal dan dibesarkan. Untuk itu, dalam rangka mencari banyak pendengar, beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stasiun radio mengambil unsur budaya setempat sebagai ciri khas. Penyiar dalam membawakan acara lebih sering menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia

d. Jenis Stasiun Radio

Undang-undang penyiaran di Indonesia menjadi jenis stasiun penyiaran ke dalam empat jenis. Keempat jenis stasiun penyiaran ini berlaku baik untuk stasiun penyiaran televisi maupun radio. Keempat jenis stasiun penyiaran itu adalah: 1) stasiun penyiaran swasta, 2) stasiun penyiaran berlangganan, 3) stasiun penyiaran publik, dan stasiun penyiaran komunitas.[26]

Keempat jenis stasiun penyiaran tersebut dengan fungsinya masing-masing menjadi bagian penting dalam system penyiaran di Indonesia. Dari keempat jenis penyiaran tersebut, maka dua yang pertama bersifat mencari keuntungan (komersil), yaitu stasiun penyiaran swasta dan stasiun penyiaran berlangganan, sementara dua yang terakhir bersifat tidak mencari keuntungan (non komersil)yaitu stasiun penyiaran publik dan stasiun penyiaran komunitas.[27]

a) Stasiun Swasta

Ketentuan dalam undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial

[26] Pasal 13, Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002.
[27] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi.[28]

b) Stasiun Berlangganan

Stasiun berlangganan terdapat pada televisi. Pembiayaan media penyiaran berlangganan berasal dari iuran berlangganan, siara iklan dan usaha lain yang sah dan terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.[29]

c) Stasiun Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

d) Stasiun Publik

Penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI).

e. Radio Sebagai Media Dakwah

Untuk mencapai tujuan dakwah, selain da'i juga diperlukan adanya materi, metode dan media serta disesuaikan dengan perubahan situasi dan

[28] Pasal 16, Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002.
[29] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* ……., hal. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan serta kebudayaan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa mengandalkan pada satu metode dan media saja dalam hal berhubungan dengan dakwah tidaklah cukup, oleh karena itulah dakwah tidak menutup mata terhadap kemajuan teknologi dan revolusi dalam dunia komunikasi sekarang.[30]

Salah satu media komunikasi yang dapat dijadikan media dakwah adalah radio, karena mengingat keefektifan radio sebagai media komunikasi yang murah, merakyat, bisa didengarkan kapan dan dimana saja. Serta kemanapun, radio yang bisa menyiarkan informasi kesegala penjuru tanpa mengenal jarak yang jauh sekalipun. Siaran dakwah Islam melalui radio dimulai sejak tahun 1966 pada saat itu RRI Jakarta dikenal oleh masyarakat. Lewat acara siaran kuliah subuh yang diselenggarakan oleh almarhum Buya Hamka. Acara kuliah subuh tersebut banyak ditiru oleh berbagai stasiun televisi dan radio saat ini, karena radio dinilai sebagai media yang efektif untuk dakwah Islam. Ada beberapa faktor efektifitas radio siaran, disebabkan daya kekuatan yang dimilikinya, yaitu daya langsung, daya tembus dan daya tarik.

a) Daya Langsung

Tabligh melalui siaran radio untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, tidak mengalami prosesi yang kompleks. Setiap materi

[30] Jamaludin Kafie, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: karunia, 1988), hal. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabligh tinggal diucapkan didepan corong radio sebanyak yang diinginkan. Pelaksanaannyapun berlangsung dengan mudah dan cepat.

b) Daya Tembus

Daya tembus yang dimaksud ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju oleh tabligh lewat radio siaran dapat ditembusnya, selama dalam jangkauan pemancar.

c) Daya Tarik

Faktor selanjutnya yang menjadikan radio tetap hidup dan diminati adalah adanya daya tarik, yaitu sifat tabligh yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya. Tiga unsur tersebut yaitu musik, kata-kata, dan efek suara.[31]

f. Kelebihan Radio Sebagai Media Dakwah

Media ini amat penting dijadikan media dakwah sebab media ini mempunyai beberapa kelebihan:

a) Bersifat langsung

Untuk menyampaikan dakwah melalui radio, tidak harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian materi dakwah lewat pers, majalah umpamanya. Dengan mempersiapkan secarik kertas, da'i dapat secara langsung menyampaikan dakwah di depan mikrofon.

b) Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan

[31] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* …….. hal. 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan selain waktu, ruangpun bagi radio siaran tidak merupakan masalah, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju. Daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau dakwah dengan media lain dapat diatasi dengan wasilah radio ini.

c) Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat

Faktor lain yang menyebabkan radio memiliki kekuasaan adalah daya tarik yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini disebabkan sifatnya yang serba hidup tiga unsur yang ada padanya, yakni musik, kata-kata dan efek suara.

d) Biaya yang relatif murah

Radio pada umumnya telah menjadi media utama yang dimiliki oleh setiap penduduk, baik yang kaya maupun yang miskin. Bedanya yang kaya mungkin mempunyai seperangkat radio sterio yang canggih, sedangkan yang miskin hanya memiliki radio transitor.

e) Mampu menjangkau tempat-tempat terpencil

Di beberapa negara, radio bahkan merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menghubungi tempat-tempat terpencil.

f) Tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis

Disamping keuntungan-keuntungan di atas radio juga memiliki keuntungan lain. Siaran radio tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis khalayak. Di beberapa negara Asia tingkat kemampuan baca dan tulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasinya lebih dari 60%. Jutaan orang tersebut tidak disentuh oleh media massa lain kecuali bahasa radio dalam bahasa mereka.[32]

g. Kelemahan Radio Sebagai Media Dakwah

Media radio mempunyai kelebihan sebagai media dakwah namun juga masih mempunyai beberapa kelemahan:

a) Selintas.

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak bisa seperti pembaca Koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan.

b) Global.

Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karenanya angka-angka pun dibulatkan.

c) Batas waktu.

Waktu siaran radio relativ terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.

d) Beralur linier.

Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rublik yang ia suka.

e) Mengandung gangguan.

[32] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* …..hal. 411-412

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat mendengarkan program acara radio pendengar terkadang mengalami gangguan secara teknis. [33]

h. Siaran Keagamaan Di Radio.

Di era saat ini dimana teknologi informasi telah berkembang pesat diharapkan para da'i (penyampai pesan atau komunikator) mampu menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memanfaatkan media komunikasi sebagai sarana dakwah, yang hanya monoton pada acara lokal saja, misalnya pengajian umum, ceramah agama maupun khotbah.

Di negara barat, banyak dijumpai radio atau televisi siaran yang mempunyai misi religius dan diselenggarakan oleh perkumpulan keagamaan. Misalnya di Philiphina, terdapat radio yang membawa misi agama Islam, seperti Attahiriyah dan Assyafi'iyah. Sedangkan di Indonesia juga sudah banyak berdiri stasiun radio yang bercirikan agama tertentu. Misalnya radio Dakta, dan radio MQ FM. Radio MQ FM misalnya, radio religi yang siarannya kini merambah diberbagai kota merupakan radio yang program acaranya seratus persen syarat akan nilai-nilai Islam. [34]

Melihat keberadaan radio sangat penting dalam kegiatan penyiaran keagamaan (dakwah), karena melalui radiolah seorang da'i bisa menyampaikan materi dakwahnya dengan jarak jauh dan meluas kepada mad'unya tanpa harus bertemu antara da'i dan mad'u, dan inilah bentuk

[33] Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism* …… hal, 25-26.
[34] Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter Radio* ……hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesederhanaan dari media radio sehingga bisa dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Bentuk siaran keagamaan dalam menyampaian suatu pesan dakwah melalui radio dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) Siaran Tunda

Dalam siarannya dilakukan tidak secara langsung kepada khalayak, tetapi penyampaian isi pesan diedit dahulu dan siaran tersebut disiarkan sesuai waktu yang telah ditentukan.

b) Siaran Langsung

Dalam siarannya, dilakukan secara langsung kepada khalayak dan pada saat yang sama, da'i dapat berinteraksi langsung dengan pendengar. Misalnya da'i dalam penyampaian pesan dakwahnya dapat melalui telepon (dialog interaktif). Dengan faktor penunjang yang dimiliki radio (telepon), maka dakwah melalui radio dapat lebih efektif dan efisien, karena pesan yang disampaikan kepada khalayak lebih mudah sampai kepada mereka[35]

B. Kajian Teoritik

Setiap penelitian selalu menggunakan teori. Kerlinger (1978) mengemukakan Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi

[35] JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi* …… Hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melihat fenomena secara sistematik, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.[36]

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang berkaitan mengenai aspek-aspek suatu realitas.[37] Sedangkan fungsi teori adalah menerangkan, meramalkan atau memprediksi dan menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis. Kerangka teori ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini peneliti menggunakan model Uses and Gratifications (model kegunaan dan kepuasan) model ini merupakan pergeseran fokus dari tujuan komunikator ke tujuan komunikan. Model ini menentukan fungsi komunikasi massa dalam melayani kalayak pendekatan uses and gratification untuk pertama kali di jelaskan oleh Elihu Katz (1959) Katz mengatakan bahwa penelitianya di arahkan kepada jawaban terhadap pernyataan apa yang dilakukan media untuk khalayak (*What do the media do to people*)

Model Uses and Gratifications menujukan bahwa yang terjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja mengunakan media untuk mencapai tujuan yang khusus. [38]

---

[36] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 41

[37] Onong Uchjana Effendy, *IlmuTeori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) hal. 244.

[38] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi,….Hal:289-290*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan Uses and Gratification fokusnya pada konsumen anggota audiens dari pada terhadap pesan. Tidak seperti tradisi Powerful-effect, pendekatan ini membayangkan anggota audiens menjadi pemakai yang dibedakan atas media. Disini audiens dianggap aktif dan diarahkan tujuan. Anggota audiens sangat bertanggung jawab terhadap pemilihan media untuk memenuhi dan mengetahui kebutuhan serta bagaimana cara menemukanya. Media di anggap satu cara untuk menemukan kebutuhan personal, dan individu mungkin menemukan kebutuhan personal dan individu mungkin menemukan kebutuhanya melalui media atau cara lain. Dengan kata lain, diluar keinginan yang disajikan media, individu memilih cara untuk memuaskan kebutuhanya.[39]

Konsep dasar model ini diringkas oleh para pendirinya (Katz, Blumler, dan Gurevitch, 1974:20) Dengan model ini yang diteliti ialah (1) sumber sosial psikologis (2) kebutuhan, yang melahirkan (3) harapan-harapan dari (4) media massa atau sumber-sumber yang lain, yang, yang menyebabkan (5) perbedaan pola terdepan media (atau keterlibatan yang lain), dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) akibat-akibat lain, bahkan sering kali akibat-akibat yang tidak di kehendaki. [40]

Bagan 2.1

Model Uses and Gratification

[39] Werner J. Saverin, *Teori Komunikasi Asal Usul Metode dan Penggunaanya (* Pasuruan :Lunar Media, 2007) hal: 152

[40] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2005) hal: 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anteseden →	Motif →	Penggunaan Media →	Efek
- Variabel Individual	- Personal - diversi	- Hubungan - Macam isi	- Kepuasan - Pengetahuan
- Variabel Lingkungan	- Personal identity	- Hubungan dengan isi	- Kepuasan

Dengan menggunakan model ini peneliti berusaha menemukan hubungan antara variabel yang diukur. Antiseden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis (usia, jenis kelamin). Variabel lingkungan (Organisasi sosial, syistem sosial, struktur sosial). Daftar motif memang tidak terbatas di orentasikan menjadi tiga personal (kebutuhan akan dirinya sendiri) diversi (kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan) serta identitas personal(menggunakan isi media untuk memperkuat sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri).penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai macam isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi. Efek media dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan.

Mengenai kebutuhan biasanya orang merujuk kepada hirarki kebutuhan yang ditampilkan oleh Abraham Maslow dia membedakan lima perangkat kebutuhan dasar:

a. *Physiological needs* (kebutuhan fisiologis)

b. *Safety needs* (kebutuhan keamanan)

c. *Love needs* (kebutuhan cinta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Esteem needs* (kebutuhan penghargaan)

e. *self actualization needs* (kebutuhan aktualisasi diri)

Sehubungan dengan hirarki tersebut kebutuhan yang menarik perhatian para peneliti uses and gratification adalah kebutuhan cinta, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Banyak karya-karya peneliti (baik yang berupa buku maupun skripsi) yang membahas tentang masalah seputar Musik islam sebagai media dakwah, telah dihasilkan oleh para praktisi yang mempunyai spesifikasi dalam bidang keilmuan yang berkaitan dengan dunia penyiaran khususnya radio. Diantara hasil penelitian yang memebahas tentang berbagai sudut pandang tentang musik yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Mohammad Ali Hasan NIM. B01301217 IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah, KPI, 2006. Judul penelitian "Musik Qosidah sebagai Media Dakwah (Kajian Media dan Pesan Dakwah)"

   Pada skripsi ini menjelaskan tentang karakteristik musik qosidah rebana dan qosidah modern sebagai media penyampaian pesan dakwah. Musik qosidah modern dan qosidah rebana adalah merupakan salah satu dari jenis kesenian yang fungsinya dijadikan sebagai media dalam penyampaian pesan pesan dakwah. Musik qosidah modern adalah musik yang syairnya bernafaskan islam yang dipadukan dengan alat musik modern (Guitar, Bass, drum, Gendang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organ, Piano dll) sedangkan musik qosidah tradisional adalah musik yang syairnya bernafaskan islam yang dipadukan dengan alat musik tradisioanal (Rebana, Terbang Jedor, Tamboran dll) Seni musik ini menunjukkan fungsinya sebagai hiburan segar bagi masyarakat Ujung Pangkah Gresik,menentramkan fikiran dari beban kemanusiaan.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menggunakan musik sebagai media dakwah, sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitianya juga diskriptif namun memiliki perbedaan, skripsi diatas masalah yang diteliti adalah karakter musik qosidah tradisional dan modern sedangkan skripsi kali ini yang diteliti pada manfaatnya musik sebagai media dakwah, subyeknya adalah masyarakat Ujung Pangkah Gresik sedangkan penelitian kali ini pada masyarakat Tunggul, tidak menggunakan radio sebagai media dakwah sedangkan skribsi ini menggunakan radio sebagai media dakwah.

2. Milla Faizah NIM. B01302059 IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah, KPI, 2007. Judul penelitian "Musik Rock Islami sebagai Media Dakwah Islam (Studi Tentang Perkembangan Musik Rock Islami Band Gigi dalam Dakwah Islam)"

Skripsi ini menyimpulkan bahwa sebagai media dakwah lagu lagu islam band Gigi mempunyai dua karakteristik sebagai berikut:

1. Selaras dengan ajaran islam pesan yang terkandung dalam lirik liriknya tidak bertentangan dengan ajaran islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Konsep musik rock band Gigi mempunyai ciri islami tersendiri yang bisadibedakan dengan musik rock lainya.

Musik rock band Gigi mengharapkan agar anak anak muda zaman sekarang selain dapat menikmati musiknya juga dapat menghayati makna lirik yang terkandung didalamnya.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian kali ini. Terletak pada kesamaan meneliti tentang musik sebagai media dakwah, pendekatan penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif, serta jenis penelitian yang digunakan juga sama menggunakan jenis penelitian deskriptif. Namun juga memiliki perbedaan skripsi ini tidak menggunakan radio sebagai medianya sedangkan penelitian kali ini menggunakan radio Persada FM sebagai media dakwah dan Subyeknya tidak pendengar seperti penelitian kali ini yang dilakukan, melainkan lebih fokus pada Band Gigi

3. Lalu Aprianto NIM. B01396032 IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah, KPI, 2003. Judul penelitian "Musik dan Dakwah (Studi Tentang Musik Pop Islami di Station Radio Giga FM sebagai media dakwah islam di Surabaya)"

Pada skripsi ini menjelaskan bahwa program acara musik dengan berbagai aliran baik itu rock, dangdut, musik pop juga terdapat musik religi yang kebanyakan aliran musiknya adalah pop yang bertujuan untuk menggugah pendengar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mendengar dan mengingat kebesaran yang maha kuasa, peneliti menjelaskan bahwa respon pendengar Giga FM tidak terlalu bagus sebab mereka lebih senang lagu dangdut dan pop, semua itu disebabkan karena kurangnya sosialisasi pihak radio .Walaupun pihak radio memutar lagu islami tapi hanya pada moment khusus aja seperti hari besar islam.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian kali ini adalah sama-sama mengunakan media radio yang statusnya sama sama suwasta dan sama-sama meneliti tentang musik islam Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif juga jenis penelitianya diskriptif. Namun juga terdapat perbedaan yang terletak pada subyek penelitian, peneliti diatas memilih masyarakat kota Surabaya penelitian yang saya lakukan memilih masyarakat Tunggul sebagai subyek penelitian. Perbedaan berikutnya terletak pada station radio yang diteliti, peneliti diatas memilih radio Giga FM sedangkan penelitian kali ini menggunakan radio Persada FM.

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metodologi penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[41]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptual dan pemilihan metode penelitian yang sesuai. Jadi, hal yang sangat penting bagi penelitian adalah minat untuk mengetahui suatu masalah penyiaran agama Islam dengan fenomena tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sebagai lawanya adalah eksperimen)

Analisis data kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menekankan pada

[41] Wardi Bahtiar, *Methodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 2001), hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan ***transferability*** artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang di temukan di lapangan.[42]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara holistic (utuh).

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi mengemukakan bahwa penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan. Tujuan yang pertama untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu atau frekwensi terjadinya sesuatu obyek fenomena sosial, hasilnya dicantumkan dalam tabel-tabel frekuwensi. Yang kedua adalah untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial, system kekerabatan dan lain-lain. Peneliti seperti ini biasanya dilakukan tanpa hipotesa yang telah disusun secara ketat. Adakalanya mengunakan hipotesa tetapi bukan untuk diuji secara statistik.[43]

Oleh karena itu peneliti menggunakan tujuan yang kedua yaitu mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi secara terperinci dalam hal ini

---

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2009)
[43] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1993), hal. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai dakwah islamiyah melalui media radio (Manfaat Musik Islam Sebagai Media Dakwah di Radio Persada FM Pada masyarakat Tunggul Paciran Lamongan) Adapun alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena obyek penelitian merupakan suatu fenomena dalam suatu komunitas yang memiliki karakter yang heterogen, sehingga dengan metode ini lebih cepat menyesuaikan dengan banyak pengaruh nilai-nilai yang diharapkan dan data yang diperoleh akan lebih aktual dan obyektif serta lebih memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan responden.

B. Subyek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi "Pemanfaatan Musik Islam Sebagai Media Dakwah di Radio Persada FM Pada masyarakat Tunggul, Paciran, Lamongan (kajian dengan teori Uses and Gratification) maka yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Tunggul Paciran Lamongan.dan station Radio Persada FM yang terletak di komplek pondok pesantren Sunan Drajat

Sedangkan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah desa Tunggul Paciran Lamongan dan Station Radio Persada FM yang terletak di komplek Pondok Pesantren Sunan Drajat. Tujuan memilih Desa Tunggul dan Station Radio Persada FM sebagai lokasi penelitian adalah selain untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini juga didasarkan pada kebiasaan sebagian masyarakat Tunggul senang mendengarkan acara Alfun Nada diradio Persada FM juga pada pertimbangan efisiensi dana, waktu, tenaga dan dekat dengan tempat tinggal peneliti juga lokasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian berada satu komplek dengan tempat kerja peneliti sendiri. Dan dalam memasuki lokasi penelitian, peneliti bertindak dan bersikap sewajarnya layaknya teman, sehingga pada saat wawancara dengan subyek penelitian tercipta rasa nyaman dan leluasa serta terhindar dari rasa canggung.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

b. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pendengar yakni masyarakat Tunggul Paciran Lamongan dan pihak radio Persada FM

c. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari radio Persada FM, berupa dokumen pribadi yang dimiliki Persada FM seperti dokumen yang berkaitan dengan penelitian tentang data pendengar yang aktif mengikuti acara Alfun Nada dan data yang terkait lainnya dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk kelengkapan jenis data diatas maka diperlukan adanya sumber data yang dipakai peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut, yaitu:

a. Kata kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata kata Informan adalah sumber data utama. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[44]

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Tunggul yang jumlahnya 757 orang yang terdiri dari 374 laki laki dan 383 perempuan yang terdiri dari 19 RT yang diambil dari tiap RT yang aktif dan dianggap bisa mewakili Pendengar lainya. Cara seperti ini disebut dengan Sampling Purposif yaitu memilih orang orang tertentu karena dianggap bisa mewakili dan berdasarkan penelitian dan kreteria tertentu.[45] Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Berusia 20 tahun ke atas.
2. Sering mendengarkan acara Alfun Nada di Radio Persada FM.
3. Asli penduduk desa Tunggul Paciran Lamongan

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti mendapatkan informan berdasarkan data pendengar program Alfun Nada di radio Persada FM , pengalaman menjadi penyiar program Alfun Nada juga peneliti menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Tunggul sehingga peneliti memperoleh 25 informan, sebagai berikut:

1. Ibu Muthohiroh warga RT. 1 RW.1

[44] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 25 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 132.

[45] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Cet. 8 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Saudara Fathur Rohim warga RT.2 RW.1
3. Saudari Alfiyatin Warga RT 3 RW 1
4. Ibu Kartika warga RT. 04 RW.01
5. Bapak Kawarno RT, 1 RW, 2
6. Ibu Sri Rahayu RT 2 RW 2
7. Ibu Zubaidah RT 3 RW 2
8. Bapak Winarto RT 3 RW 2
9. Ibu Suntiyasih RT 4 RW 2
10. Saudara Sugiyanto RT 5 RW 2
11. Bapak Joyo Suprapto RT 1
12. Saudari Umu Latifah RT 1 RW 3
13. Saudari Nirmala Rahma Firdaus RT 2 RW 3
14. Ibu Endang Sukristin RT 2 RW 3
15. Bapak Asrofi RT 3 RW 3
16. Saudara Taufik RT 3 RW 3
17. Bpk Akuwan RT.03 RW.03
18. Ibu Nur hayati RT 4 RW 3
19. Ibu Renten RT 5 RW 3
20. Bapak Kastuit RT 6 RW 3
21. Bapak Suparto RT 7 RW 3
22. Ibu Romlah RT 1 RW 4
23. Bapak Syukur Slamet RT 2 RT 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24. Ibu Shofiyatun warga RT 3 RW 4

25. Bapak Suwarno Warga RT 3 RW 4

Untuk mendapatkan data dari pihak radio Persada FM maka peneliti memilih informan sebagai berikut:

1) Ari Johan (Programer radio Persada FM)
2) Anwar Mubarok (Derektur utama radio Persada FM)
3) Rinto Ifin (Manager Operasioanal)
4) Prof DR KH Abdul Ghofur (Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat)

b. Dokumen

Dokumen adalah tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti data pegawai radio Persada FM, data tentang radio Persada FM dan juga buku-buku yang menunjang dalam penelitian ini ataupun dari sumber-sumber yang terpercaya.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai penyusunan program acara Alfun Nada di radio Persada FM, format acara, data kepengurusan radio Persada FM serta data pendengar yang aktif mengikuti acara Alfun Nada.

D. Tahap Tahap Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahab Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang menjelaskan segala macam persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung kedalam lapangan. Dalam tahap pra lapangan terdiri atas menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan kepada pihak fakultas dan instansi terkait lainnya, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

Untuk menentukan tempat penelitian, peneliti datang ke studio radio Persada FM dalam rangka studi penelitian terlebih dahulu, sekaligus melihat kondisi yang ada di radio Persada FM.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menanyakan ke Direktur utama (Bpk Anwar Mubarok SH) untuk meminta izin melakukan penelitian di radio Persada FM serta menetapkan sebagai salah satu informan dalam penelitian ini, Kemudian penelitis datang ke studio radio Persada FM untuk meminta izin melakukan penelitian dan peneliti menyerahkan surat izin dari fakultas kepada saudari Ratna (kabag administrasi).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu meneliti dan memahami kondisi penelitian terlebih dahulu. Disamping itu peneliti mengutamakan observasi dan wawancara secara langsung. Disini peneliti mengadakan pengamatan dengan ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Selain itu peneliti menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sudah tercantum dalam draf pertanyaan serta pada fokus permasalahan. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data tertulis lainnya, misalnya dokumen-dokumen, arsip-arsip dari radio Persada FM yang berhubungan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini setelah peneliti mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti, langkah yang diambil kemudian yaitu melakukan analisis data, yaitu mencari perbandingan (komparasi) dan hubungan (korelasi) antara data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, kemudian dihubungkan dengan teori yang sudah ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data, peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun akan tidak akurat. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini, teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di radio Persada FM dan masyarakat Tunggul agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.[46]

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan menggunakan observasi lebih baik hasilnya, karena peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung kedalam obyek penelitian dengan cara berpartisipasi dan ikut serta kedalam kegiatan, disini peneliti ikut membaur dengan masyarakat Tunggul Paciran Lamongan untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapnya dan data yang dihimpun dapat terjaga kevalitanya.

Sedangkan dalam penelitian ini observasi dibagi menjadi dua cara yaitu observasi berperan serta dan observasi tidak berperan serta. Observasi berperan serta dimaksudkan untuk memperoleh gambaran prilaku non verbal subyek yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam observasi berperan serta peneliti mengamati langsung acara Alfun Nada disiarkan, Sedangkan pengamatan tidak berperan serta, disini dimaksudkan untuk

[46] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* …….., hal. 93-94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan acara-acara di radio Persada FM. Jadi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai seorang pendengar dan mengamati serta peneliti juga melibatkan dalam proses berlangsungnya acara di radio Persada FM. Observasi juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang radio Persada FM.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah menggali informasi dalam bentuk jawaban singkat langsung untuk memperjelas sebuah data.[47] wawancara ini akan memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak dari masyarakat Tunggul dan pihak radio Persada FM, yang di perlukan oleh peneliti agar proses wawancaranya berhasil ialah kemauan mendengar dengan sabar, melakukan interaksi dengan subyek secara baik, mengemas pertanyan dengan baik, dan mampu mengelaborasi secara halus apa yang sedang di tanyakan,

Setelah mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa peneliti mencatat jawaban wawancara dari subyek dalam hal ini masyarakat Tunggul Paciran Lamongan dan jawaban juga direkam melalui *hand phone.* Meskipun wawancara berlangsung dengan baik namun masih ditemukan beberapa hambatan oleh peneliti misalnya, sebagian masyarakat Tunggul tidak mau diwawancarai dengan resmi oleh sebab itu peneliti

[47] Hasan Asy'ari Oramahi, *Menulis untuk Telingah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)hal: 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode lain yakni menulis hasil wawancara kemudian ditulis kembali dirumah, berusaha menyisipkan beberapa pertanyaan ditengah tengah aktifitas, pertemuan tertentu, dan waktu istirahat

Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan data dari masyarakat Tunggul tentang motivasi mendengarkan program Alfun Nada di radio Persada FM dari pada program lainya juga manfaat yang diambil oleh masyarakat Tunggul dari program Alfun Nada selain itu peneliti mendapatkan jawaban dari pihak radio tentang sejarah radio Persada FM, pola siaran program Alfun Nada dan manfaat acara program alfun nada bagi pihak radio Radio Persada FM

3. Dokumen.

Selain data-data yang dikumpulkan melalui wawancara dan obserfasi, peneliti juga mengumpulkan data yang lain. Data ini disebut dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya yang berbentuk monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, karya seni dan lain lain.

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[48]

Dalam teknik dokumenter ini, akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mengenai dokumen yang berbentuk karya seni oleh radio Persada FM, format acara serta data kepengurusan radio Persada FM data pendengar program Alfun Nada dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dapat membantu pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[49]

Analisis deskriptif adalah salah satu ciri dari penelitian kualitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, sehingga analisis yang digunakan dengan menggunakan gambaran atau tafsiran dari data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan

---

[48] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ……., hal. 158.
[49] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai kondisi berbagai situasi atau fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat Tunggul Paciran Lamongan[50]

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya dilakukan melalui pendekatan induktif, dengan berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan data ucapan atau tingkah laku masyarakat Tunggul tentang motivasi dan manfaat dari program Alfun Nada, kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, dan definisi yang bersifat umum.

Pendekatan induktif ini dimaksud untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang dirangkum dari data kasar (data mentah). Dimana proses kerja induktif dilakukan dengan mengumpulkan informasi, mengajukan pertanyaan, membangun kategori-kategori, mencari pola dan membangun teori. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran bagaimana manfaat musik Islam digunakan sebagai media dakwah di radio Persada FM pada masyarakat Tunggul Paciran Lamongan.

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut:

[50] Burhan Bugin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta:Kencana, 2009) hal:68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini diperpanjang sampai tiga hari. Karena pada penelitian pertama data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum dapat dipercaya. Belum memadai karena belum semua rumusan masalah dan fokus penelitian belum terjawab melalui data. Belum dapat dipercaya karena sumber data masih ragu ragu dalam memberikan data, sehingga data yang diperoleh pada tahap pertama ternyata masih belum konsisten, masih berubah rubah dengan perpanjangan pengamatan sampai tiga hari maka data yang diperoleh dirasa sudah cukup

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat berkaitan dengan persoalan Motivasi dan manfaat mendengarkan program Alfun nada kemudian dipusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kridibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan peneliti membaca seluruh hasil penelitian secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekuranganya jadi peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi

Teknik Triangulasi dapat dilakukan dengan banyak cara akan tetapi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah programmer, meneger operasional dan penyiar program Alfun Nada guna mengecek kepercayaan suatu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Diskripsi Obyek Penelitian

1. Diskripsi radio Persada FM

   a) Sejarah Singkat Radio Persada FM

Gencarnya informasi dari media TV menjadikan masyarakat harus siap dengan segala hal yang asyik dan menarik. Bilamana tidak disaring dengan baik akan berdampak pada moral masyarakat yang tidak menentu pola untuk melakukan tiruan dan tontonan dengan tuntunan media TV, dengan pola kesadaran yang mendalam tentang perkembangan media radio siaran dijawa timur yang berkembang begitu pesat dan berjaringan kuat, modal besar dan sandaran yang kuat menjadikan radio siara seperti jamur yang tumbuh digunung saat musim penghujan datang.

Kawasan Paciran Lamongan yang dikenal dengan wisata religius dengan adanya makam Sunan Drajat dan Pondok Pesantren Sunan Drajat (PPSD) harus menjadikan masyarakatnya menyatukan pandangan dalam kegiatan yang islami pula. PPSD yang dipimpin oleh Prof DR.KH Abdul Ghofur merasa bertanggung jawab untuk melakukan perdampingan dan pengarahan kepada masyarakat sekitar agar tidak terombang ambing dengan informasi yang datang dari berbagai media tanpa saringan / filter yang teratur

Keinginan membangun masyarakat sekitar, Pengasuh PPSD berani untuk mendirikan lembaga [illegible] an swasta yaitu radio Persada Sunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Drajat di Jl. Raden Qosim (Kawasan Sunan Drajat) Paciran Lamongan, Jawa Timur Memberikan dan melakukan pemahaman yang benar melalui pengajian yang dibawakan oleh pengasuh PPSD dan lewat musik islami akan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sekitar. Dalam memberikan program siaran yang berguna dan bermanfaat kepada masyarakat di wilayah yang dapat mendengarkan radio Persada FM, yaitu lamongan sekitarnya dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat merasakan dan memberikan pendapat dengan bentuk menyampaikan dan memperoleh informasi yang bersumber dari masyarakat pendengar itu sendiri, hal inilah yang dapat memberikan keleluasan masyarakat yang adil dan sama dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama atau dalam arti kata radio Persada FM memberikan waktu dan tempat yang sama bagi semua masyarakat agar sama dimata hak asasi manusia.

Radio Persada FM merasa yakin dan percaya diri bahwa kebebasan dalam penyiaran yang ada saat ini dijamin oleh negara dengan landasan siaran yang mulai dari jam 5 pagi sampai jam 3 dini hari tentu saja siaran yang bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat pendengar, khususnya masyarakat yang senang dan suka pada program islami yang disiarkan lewat radio Persada FM

Program islami (Pengajian dan Alfun nada) mendapatkan ranting tinggi di mata pendengar dengan tujuan agar dapat menjaga integritas nasinal,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menengarkan nilai nilai agama islam agar dapat meningkatkan iman dan taqwa dengan menjunjung juga nilai dan rasa keadilan, adanya kebenaran yang pada ujungnya pendengar radio Persada FM dapat hidup lebih sejahtera dan lebih cerdas dalam pergaulan dengan tatanan yang baik.

Peningkatan status ekonomi yang baik maka akan dapat pula memberikan konstribusi yang baik kepada perusahaan dalam hal ini PT. Radio Persada FM yang akan dapat meningkatkan kualitas dan mutu siaran dengan melakukan pembelian sarana dan prasarana yang berteknologi baru sehingga tidak kalah dengan media lain yang telah lama berdiri dan sudah mendapatkan perhatian dari semua komponen masyarakat yang ada.

Radio Persada FM sesuai dengan harapan dan keinginan yang telah di berikan oleh dewan komisaris dalam hal ini Pengasuh pondok Pesantren Sunan Drajat dan sesuai dengan jatah kanalisasi yang ada di kabupaten Lamongan, hal ini juga pernah surve lokasi oleh Dinas Perhubungan Jawa Timur yang memberikan rekomendasi ijin radio baru no PT. 003/F 740/106/02 tanggal 11 Desember 2002. Radio Persada FM berada dikanal FM 97,20 Mhz.

Radio Persada FM diresmikan oleh presiden RI Ibu Megawati Soekarno Putri *"Radio Persada FM yang hadir dengan niat baik untuk mrengangkat hargat martabat pendengar dengan pendekatan pola siaran yang bermutu akan dapat menyerap dan merefleksi aspirasi masyarakat yang beraneka ragam agar dapat menolak terhadap pengaruh buruk*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

budaya asing" hal inilah yang pernah disampaikan oleh presiden Republik Indonesia Ibu Megawati Soekarno Putri saat meresmikan radio Persada FM di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan pada tanggal 14 April 2004.[51]

b. Makna pendirian radio Persada FM

Maksud/makna radio Persada FM didirikan adalah sebagai berikut:

1. Siaran yang mendapatkan jaminan mutu berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, berujung pada penigkatan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan memberikan manfaat yang adil dan merata.
2. Turut serta dalam membantu proses pembangunan masyarakat yang dapat menciptakan masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera.
3. Menggalang persatuan dan kesatuan antar masyarakat khususnya masyarakat setempat dalam tercapainya integrasi nasional
4. Siaran yang sehat dan bermutu dengan memberikan informasi pendidikan dan hiburan.

c) Tujuan Berdirinya Radio Persada FM

[51] Wawancara dengan Bpk Anwar Mubarok (derektur utama radio Persada FM) pada tanggal 20 mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siaran yang sehat dan bermutu dapat dijadikan sebagai media perubahan atau agen perubahan dalam kehidupan masyarakat yang dapat memberikan pendidikan, pemberdayaan, pencerahan dan menumbuhkan rasa nasionalisme.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, bagi semua komponen dan lapisan masyarakat yang terlibat dalam prosessiara yang sehat dan bermutu.

d) Visi radio Persada FM

Mewujudkan masyarakat yang beragama dan berbudaya dengan meningkatkan ukhuwah islamiyah.

e) Misi Radio Persada FM

1. Terbangun sikap kritis dan peran sertanya yang bertanggung jawab sosial secarah penuh terhadap lingkungan
2. Menumbuhkan rasa nasionalisme dan nilai nilai tradisai berbudaya dan beragama
3. memberikan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses siaran.

f) Kepemilikan Perusaan Radio Persada FM

Radio persada FM, pada saat pertama didirikandan dimiliki oleh Prof.DR. KH. Abdul Ghofur yang juga selaku pengasuh dan pimpinan pondok pesantren Sunan Drajat. Serta saham juga di miliki oleh Zaenal Adenan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berprofesi sebagai praktisi penyiaran radio di bidang marketing. Sesuai akte notaris dari bambang Eko Mulyono SH.

g) Sumber Dana Radio Persada FM

Sumber dana utama dalam melaksanakan siaran radio, baik berupa sarana dan prasarana sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pondok Pesantren Sunan Drajat, karena radio Persada FM berada dibawah naungan Pondok Pesantren Sunan Drajat. Namun demikian tidak menutup kemungkinan adanya pihak sponsor atau pun iklan sebagai dana tambahan atau dana sekunder. Dana tambahan dari pihak sponsor diharapkan bisa lebih melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di radio Persada FM. Karena makin lengkap sarana berarti makin mudah pula radio Persada FM dalam mencapai tujuan siaran yang diharapkan.

Tabel 4.1

Tarif Iklan radio Persada FM

TARIF IKLAN RADIO PERSADA FM		
JENIS	**DURASI**	**HARGA**
SPOT	30 Detik	Rp 25.000
SPOT	60 Detik	Rp 35.000
ADLIPS	90 – 120 Detik	Rp 50.000
TALK SHOW(non blacking time)	60 Menit	Rp 1000.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LIVE REPORTASE (ADVETORIAL)	5 – 10 Menit	Rp 500.000
LIVE OUTDOOR(non blacking time)		
- DALAM KOTA	60 Menit	Rp 2500.000
- LUAR KOTA		Rp 3000.000
Catatan: Harga tersebut belum termasuk PPN 10 %		

Sumber data: Arsip radio Persada FM 2010

h) Struktur Organisasi Radio Persada FM

Dalam upaya operasional radio, maka pihak pengelola radio Persada FM membuat susunan kepengurusan radio. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suasana kerja yang professional dan menghindari adanya tumpang tindih dalam melaksanakan tugas yang telah dibagikan kepada masing-masing crew yang ada di radio Persada FM.[52] Dibawah ini struktur manajemen radio Persada FM

[52]Arsip radio Persada FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

PT. RADIO PERSADA SUNAN DRAJAT FM

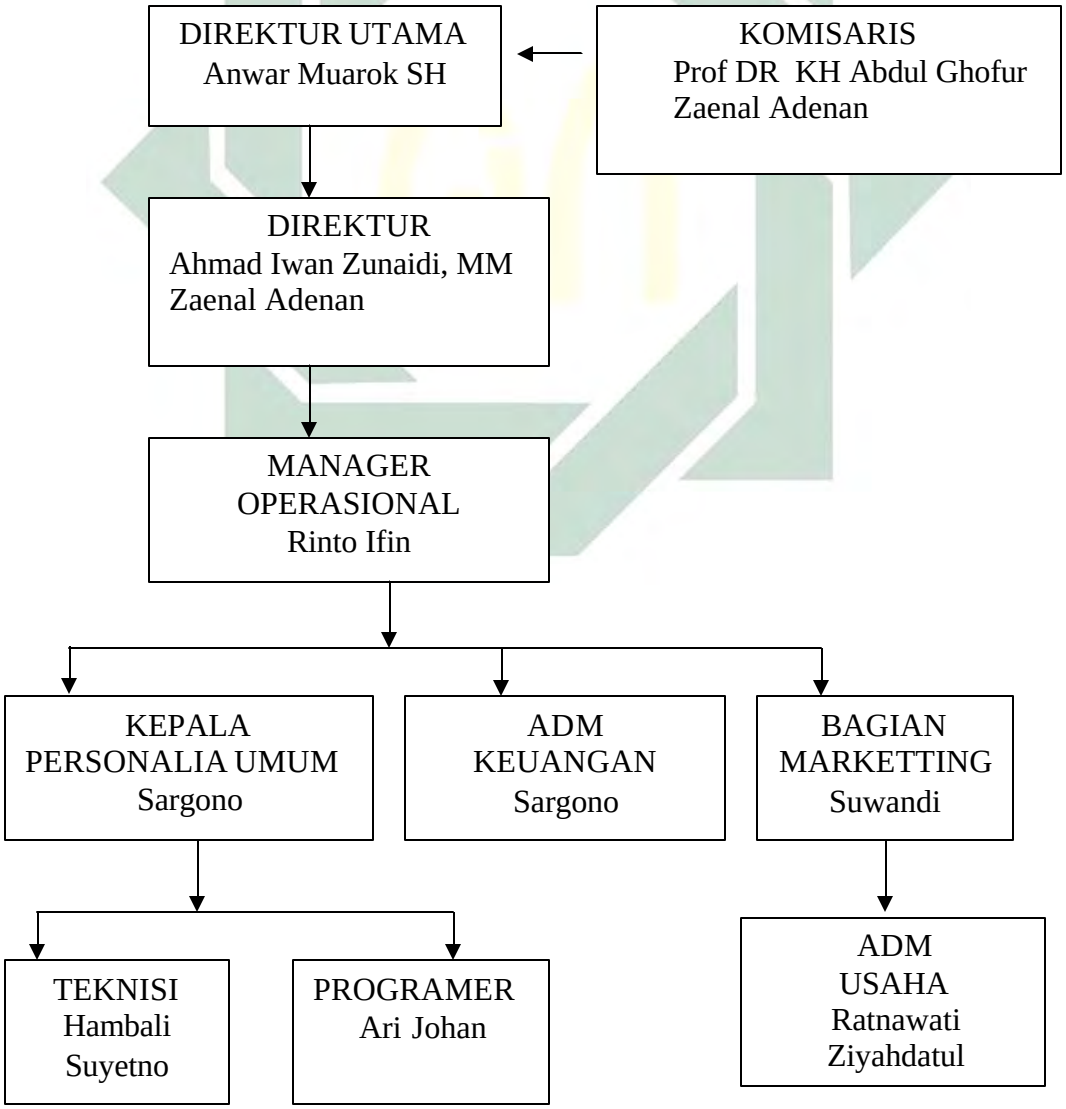

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENYIAR

i) Daerah Jangkauan

Wilayah jangkauan radio Persada FM meliputi Kabupaten Lamongan juga menjangkau sebagian Gresik dan Tuban karena letak posisi pemancar yang dekat dengan pantai utara dan kekuatan daya pancar yang hanya 2500 watt,

j) Tata Ruang dan Peta Lokasi Studio Radio Persada FM

Bagan 4.2

Peta Lokasi Studio Radio Persada FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

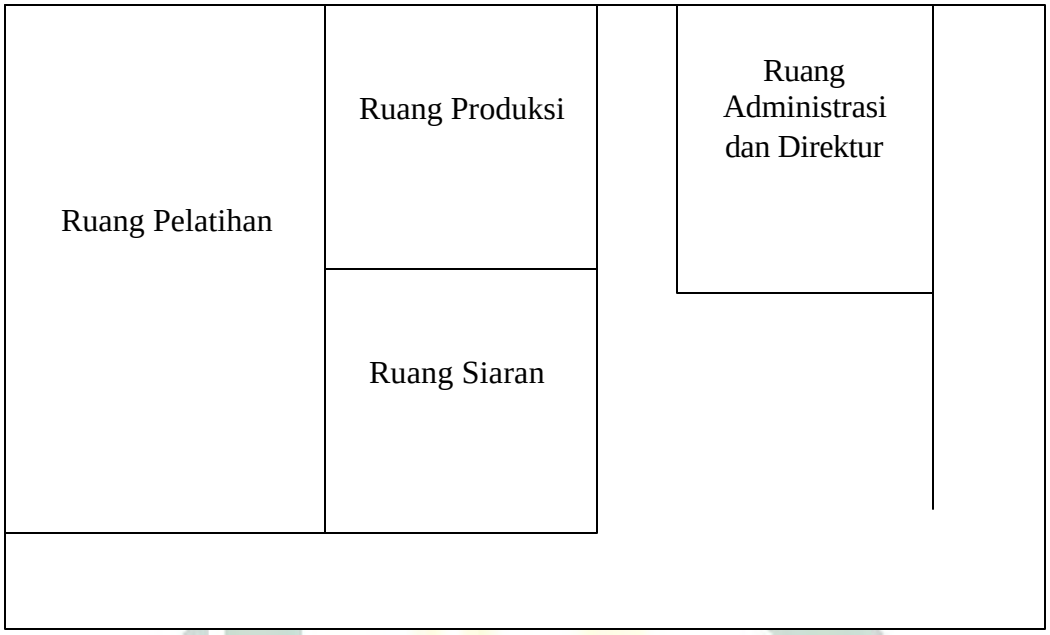

k) Program Siaran Radio Persada FM

Radio Persada FM mengudara dari jam 05 pagi sampai jam 02 dini hari, menghadirkan dan memiliki program yang khas yaitu Alfun Nada yang disiarkan mulai jam 05 – 06 kemudian dilanjutkan dengan Pengajian islam yang disiarkan dari jam 06 – 07,30 setiap hari kecuali jumat

Acara digolongkan pada bagian yang sudah lazim dan terbiasa pada program radio yang ada sesuai karakter dan gaya yang ada di Indonesia dan literatur yang diterima juga mengacu pada peraturan no 2 tahun 2007 tentang pedoman perilaku penyiaran dan peraturan no 3 tentang Standar Program Siaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio Persada FM, memahami boleh dan tidak boleh dalam proses pembuatan program, hal inilah yang menjadikan kami sebagai panduan tentang batasan apa yang boleh dan tidak boleh dalam program siaran radio Persada FM, Program informasi, Pendidukan, Hiburan kami berikan dalam gaya dan karakter yang disukai oleh masyarakat pendengar radio Persada FM.

- Program berita 10 % disajikan dengan formulasi berita yang sifatnya yang terjadi disekitar Kabupaten Lamongan program ini disiarakan lebih dari satu kali dimana tiap tiap program dalam rangkaian program saling terkait secara nyata oleh peliputan pokok permasalahan yang sama
- Informasi / penerangan 10 % kebutuhan masyarakat tentang informasi yang benar dan tepat hal ini sama dengan materi yang kami sampaikan diatas. Instansi yang sering kali menggunakan komposisi informasi dan penerangan adalah PLN dalam penyampaian pemadaman listrik, beberapa informasi dari masjid tentang kegiatan pengajian dalam rangka memperingati hari besar islam juga informasi perorangan tentang kehilangan surat surat berharga.
- Program dakwah 30 % radio Persada memiliki khas dalam berdakwah yakni memutar lagu islami yang dapat memberikan efek positif bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar juga menyajikan pengajian langsung dari masjid dikawasan pondok pesantren Sunan Drajat.

- Program kebudayaan !5% kawasan pantura yang akrab dengan sopan santun yang baik masih memiliki harapan dan cinta akan budaya jawa yang tinggi dalam hal ni program budaya berupa Campur sari mendapatkan perhatian yang besar dan disampaikan dengan gaya yang santun dan bermakna disiarkan setiap hari pada jam 12 – 14 WIB.
- Musik 15% radio Persada FM menghadirkan lag dari berbagai jenis musik yang ada, musik pop Indonesia, Dangdut konvensional dan dangdut kontemporer, musik Qosidah, juga lagu anak anak yang disajikan tiap hari jumat pagi.
- Iklan komersial dan layanan masyarakat 20% iklan merupakan sumber pendapatan dari radio Persada FM dilahat dari potensi yang ada pada saat ini perhatian iklan lokal dari lamongan cukup besar pemasukanya bagi perusahaan dibandingkan iklan nasional dari jakarta. Sebagai radio yang berbasis islami juga menyediakan iklan layanan masyarakat untuk memberikan kesematan kepada berbagai pihak dalam menyampaikan pesan yang berguna kepada masyarakat.

Dalam pemenuhan program siarannya radio Persada FM mengudara mulai pukul 05, 30 - 06,30 WIB dengan menghadirkan program ALFUN NADA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jam 06,30 – 08,00 WIB program pengajian agama islam oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur adapun sasaranya adalah semua kalangan.

Jam 08,00 – 09,00 WIB program GODAI (goyang dangdut pagi) disajikan musik dangdut, humor dan request lagu lagu jam siar setiap hari senin sampai minggu

Jam 10,00 – 12,00 WIB program SENADA (senandung dangdut persada) disajikan lagu lagu dangdut dan tips umum, request lagu dan kirim salam

Jam 12,00 – 14,00 WIB program GAYENG MAREM PERSADA radio Persada FM memberikan lagu campur sari dan informasi tentang pertanian dan perikanan dalam program ini pendengar bisa mendengarkan lagu lagu campur sari, request dan berbagi salam.

Jam !4,00 – 16,00 WIB Program PASAR DANGDUT dalam program ini pendengar bisa mendengarkan musik dangdut juga bisa memasarkan barang jualanya.

Jam 16,00 – 17.15 WIB Program SIRAMAN ROHANI program pengajian islami

Jam 17,16 – 18,00 WIB Program ALFUN NADA program yang menyajikan musik religius

Jam 18,00 – 20,00 WIB program PERSADA HITS MUSICAL disajikan musik Pop indonesia terbaru, request dan berbagi salam,program ini lebih banyak diminati bagi remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jam 20,00 - 22,00 WIB program MUSIK KREASI PERSADA program ini menyajikan lagu pop indonesia yang terpopuler di tahun sembilan puluhan.

Jam 22,00 – 00,00 WIB program TELEPATI program ini menyajikan lagu lagu kenangan sebagai pengantar tidur

Jam 00,00 – 00,15 WIB program JEDA menyajikan musik islami

Jam 00,15 – 02,00 WIB program PENGAJIAN menyajikan siaran tunda pengajian oleh ustadz Abdul Ghofur

Acara mingguan

Kamis 18,00 – 19,00 WIB NUANSA ISLAMI pemutaran lagu lagu islami

19,00 – 20,00 WIB DIALOG INTERAKTIF membahas masalah uptudate lokal dengan menghadirkan nara sumber.

20,00 – 22,00 WIB CERAMA AGAMA ISLAM (live) pengajian dari masjid agung Sunan Drajat

22,00 – 00,00 WIB OBAMA obrolan bagong dan sukma acara humor dengan menyajikan lagu lagu dangdut / campursari

Jumat 06,30 – 08,00 WIB KREASI ANAK PERSADA penampilan TK / PLAY GROUP diselingi penyajian tips ibu dan anak

18,00 – 20,00 WIB SLOW ROCK EDITION menyajikan lagu lagu slowrock

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabtu 18,00 – 20,00 WIB PERSADA TOP REQUEST tangga tangga lagu terbaik selama sepekan

Minggu 10,00 – 13,00 WIB PAPARASI (parade lagu lagu atas radio televisi) menyajikan lagu lagu yang perna hits selama satu dekade

13,00 – 16,00 WIB CAFE PERSADA live electone dan karaoke lagu dangdut dan campur sari[53]

Itulah program program yang disajikan di radio Persada FM untuk lebih jelasnya lihat tabel ini :

Tabel 4.2

JADWAL PROGRAM SIARAN RADIO PERSADA FM

No	Jam	Acara
1	05.30 – 06.30	Tune Signal Jenis Lagu Instrumental Jenis lagu musik qosidah
2	06.30 – 08.00	Pengajian Ihya Ulumuddin
3	08.00 – 10,00	Goyang Dangdut Pagi Jenis lagu dangdut, humor dan reques
4	10.00- 12.00	Senada, lagu dangdut, tips umum
5	12.00 – 14.00	Gayeng marem , lagu campur sari,

[53] Arsip radio Persada FM 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		informasi pertanian dan perikanan
6	14.00 – 16.00	Pasar dangdut, lagu dangdut, menawarkan barang
7	16.00 – 17.15	Siraman Rohani Ceramah agama Prof. DR. KH Abdul Ghofur
8	17.16 – 18.00	Alfun Nada , musik qosidah, kata kata bijak
9	18.00 – 20.00	Lagu popIndonesia, Opini remaja dan request
10	20.00 – 22.00	Musik kreasi persada. Lagu pop indonesia yang populer di era sembilan puluhan
11	22.00 – 00.00	Telepati, pop nostalgia
12	00.00 – 00.15	Jeda, Lagu instrumentalia bernuansa islami
13	00.15 – 02.00	Hikmah, ceramah teping (siaran tunda)

Sumber data dari arsip radio Persada FM tahun 2010

l) Sengmentasi Pendengar

Dengan hitungan yang sederhana pendengar radio Persada FM bertambah ditinjau dari jumlah santri dan pelajar PPSD yang semakin tahun bertambah serta pertambahan jumlah penduduk dapat menambah jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar, selain memperkuat dan mempertajam kegiatan on air dengan mutu siaran yang baik juga kegiatan non air dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat bersama dukungan pihak sponsor. pertumbuhan. keberadaan radio Persada FM sampai saat ini masih menduduki rangking pertama di kabupaten lamongan karena program acara khusus tentang kajian agama islam tidak ada yang spesifik, radio lainnya hanya menjual program hiburan dan informasi yang lebih unggul.

Pertumbuhan pendengar dapat digambarkan sebagai berikut:

- Tahun Pertama : pendengar akan bertambah 10 %
- Tahun kedua : pendengar bertambah 15 % dari tahun Pertama
- Tahun ke tiga : pendengar bertambah 15 % dari tahun kedua
- Tahun ke empat : pendengar bertambah 15 % dari tahun ke tiga
- Tahun ke Lima : pendengar bertambah 15 % dari tahun ke empat

Potret pendengar radio Persada FM berdasarkan riset sederhana yang dilakukan pada kegiatan jumpa Fans dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3

PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	3,1 %
Sekolah Tingkat Pertama	3,2 %
Sekolah	51,6 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menengah atas	
Akademi	12,9 %
Sarjana	29 %

Tabel 4.4

JENIS KELAMIN

Pria	54,8 %
Perempuan	45,2 %

Tabel 4.5

USIA PENDENGAR

<20 tahun	16,8 %
21-25 tahun	35,5 %
26-30 tahun	9,7 %
31-35 tahun	16,1 %
>36 tahun	22,6 %

Tabel 4.6

JENIS PEKERJAAN

Pengerajin	3,2 %
Nelayan	38,7 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informal	3,2 %
PNS	3,2 %
Swasta	32,3 %
Mahasiswa	6,5 %
Rumah Tangga	12,9 %

Sumber data arsip radio Persada FM tahun 2009

2. Diskripsi Acara Alfun Nada

Acara Alfun Nada adalah acara yang disiarkan dari radio Persada FM setiap hari mulai pukul 05.30 – 06.30 dan pukul 17.16 – 18.00 sebagai media dakwah Islam. program ini di beri nama Alfun Nada yang mempunyai arti seribu nada. Acara ini dikemas secara menarik dengan pola / bentuk siaran sebagai berikut. Penyiar membuka acara kemudian memutar tiga lagu sebagai pembuka dilanjutkan dengan membaca SMS dari pendengar dan diteruskan dengan memutar lagu Islami sesuai permintaan pendengar kemudian penyiar menutup acara dan memutar tiga lagu islami sebagai penutup.

Program Alfun Nada menarik perhatian yang tinggi dari pendengar juga sebagai faktor penunjang dari program dakwah Islam adapun musik yang diputar dari program Alfun Nada adalah musik yang berbentuk qosidah yang disesuaikan dengan permintaan pendengar, kebanyakan musik yang diputar adalah musik yang diproduksi dari Pondok Pesantren Sunan Drajat selain melayani permintaan pendengar juga membawa manfaat bagi pihak radio

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai promosi yang dapat lebih memperkenalkan album tersebut kepada pendengar.

3. Diskripsi Desa Tunggul Paciran Lamongan

a) Kondisi Geografis

Desa Tunggul adalah desa yang berada di kecamatan Paciran kabupaten Lamongan propinsi Jawa Timur yang berada di bagian barat wisata religius Sunan Drajat dan bagian barat wisata Tanjung Kodok dan Wisata Bahari Lamongan luas desa Tunggul kurang lebih 325 Ha. Masyarakat Tunggul mata pencariannya sebagian besar petani dan nelayan karena dekatnya dengan laut dan luasnya lahan pertanian.

Adapun batas wilayah desa tunggul adalah

Sebelah utara : laut Jawa

Sebelah Selatan : Desa Sendang Agung

Sebelah Barat : Desa Paciran

Sebelah Timur : Desa Kranji

b) Keadaan Keagamaan

Masyarakat Tunggul adalah masyarakat yang mendominasi dengan 99% agama islam 1% adalah beragama Kristin adalah penduduk Pendatang, Masyarakat Tunggul adalah Masyarakat yang senang dengan kegiatan islami misalnya jamiyah muslimat, fatayat, aisyiyah, mengadakan pengajian dalam memperingati hari besar islam, mendengarkan ceramah agama islam, membaca sholawat diiringi dengan rebana, Mendengarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik islam, dan lain lain *"Desa Tunggul adalah desa yang di kenal dengan masyarakatnya yang mempunyai akhlaq yang baik, rukun dan aktif dalam kegiatan islami"* ungkap Camat Paciran Bpk Heru Widi ketika mengahadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW di desa Tunggul pada hari Jumat 27 Februari 2010.[54]

c) Keadaan Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat Tunggul dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

No	Tingkat Pendidikan	Persentasi
1	Tidak sekolah	8 %
2	Tamat SD dan SMP	50 %
3	Tamat SLTA	27 %
4	Tamat Perfguruan Tinggi S- 1	10 %
5	Tamat Perguruan Tinggi S- 2	3 %
6	Tamat Perguruan Tinggi S-3	2 %

Sumber data: Dokumen Kantor Desa Tunggul

B. Penyajian Data

1. Masyarakat Tunggul lebih memilih program Musik Islam untuk, didengarkan di radio Persada FM

[54] Wawancara dengan Bpk Kepala Desa Tunggul Bpk Mohammad Yasin, tanggal 25 mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuatu yang baru dan menarik pasti mampu mempengaruhi daya tarik manusia, begitu pula dengan program Alfun Nada mendapat perhatian yang tinggi dari masyarakat Tunggul yang disiarkan lewat media radio Persada FM. Radio Persada FM merupakan radio yang memiliki perbedaan dengan radio swasta yang lainnya, yakni terletak pada visinya sebagai media pengembangan syiar islam,

Pilihan untuk mendengarkan sebuah program di station radio tentu didasari dengan faktor keinginan dan kebutuhan pendengar akan isi siaran yang disiarkan oleh radio tersebut, setiap station radio pasti memiliki format program yang nantinya akan membuat radio memiliki ciri kekhususan dan khas yang berbeda dengan radio lainya serta memberikan hal yang menarik pendengar akan acara yang diinginkan. Oleh karena itu penting kiranya bagi pihak station radio untuk mengetahui apa yang diinginkan dari tujuan khalayaknya.

Format yang dipilih radio Persada FM tidak lepas dengan format musik dan siaran keagamaan.siaran keagamaan ini berbentuk pengajian dan penuturan dalam syair musik, opini atau berita musik.

Salah satu format keagamaan yang ditetapakan radio Persada FM adalah program musik Islam (Alfun Nada) yang disajikan untuk masyarakat, sehingga rasanya perlu untuk mengetahui faktor apakah yang mendorong masyarakat Tunggul memilih program Alfun Nada di radio persada FM untuk dinikmati. Dibawah ini peneliti menjelaskan hasil wawancara untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui jawaban dari masyarakat Tunggul lebih memilih program Alfun Nada di radio Persada FM dari pada program lainnya:

1) Bpk Akuwan RT.03 RW.03 mengatakan motivasi untuk mendengarkan program Alfun Nada di radio Persada FM sebagai berikut:

   "Saya senang mendengarkan Alfun Nada karena musiknya islami, terang, isinya membuat saya lebih baik dalam berbuat. Pokoknya saya puas mbak mendengarkan acara ini"[55]

2) Ibu Kartika warga RT. 04 RW.01

   "Saya selalu mendengarkan Alfun Nada karena selain musiknya islami, enak didengar sambil masak"[56]

3) Ibu Muthohiroh warga RT. 1 RW.1 mengungkapkan yang setiap harinya selalu mengikuti program Alfun Nada.

   "Saya tiap pagi dan sore tidak perna absen mendengarkan program Alfun Nada karena musiknya enak didengar berisi tentang syariat islam jadi saya mudah untuk mengetahui ilmu agama tanpa saya harus membaca dan datang ketempat pengajian"[57]

4) Saudara Fathur Rohim warga RT.2 RW.1 mengungkapkan hal yang sama bahwa keinginan untuk memilih mendengarkan program Alfun Nada sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang agama islam. Seperti yang diungkapkan di bawah ini.

---

[55] Wawancara dengan Bpk Akuwan pada tanggal 27 Mei 2010
[56] Wawancara dengan Ibu kartika pada tanggal 28 Mei 2010
[57] Wawancara dengan Ibu Muthohiroh pada tanggal 28 mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saya memilih ini karena mudah mengetahui ilmu agama Islam dan tanpa disadari kita akan hafal syairnya yang isinya tentang syariat islam"[58]

5) Saudari Alfiyatin Warga RT 3 RW 1 mengungkapkan bahwa dia memilih acara Alfun Nada karena Dia ingin menghibur dirinya dengan islami, seperti yang diungkapkan dibawah ini

"Saya pendengar setia lo mbak dengan acara ini. Saya memilih ini karena saya ingin menghibur dan mengisi waktu saya dengan positif, mendengarkan musik Islam kan lebih baik dari pada mendengarkan musik yang gak ada artinya"[59]

6) Ungkap bapak Kawarno RT, 1 RW, 2 yang saya temui ketika dia asyik mendengarkan musik Islam sambil membersikan motor.

"Setiap pagi saya memilih acara ini karena acara ini berbeda dengan acara lainya selain suaranya jelas, lagu lagu yang diputar membuat hati kita tenang pokoknya kalau saya nikmati ini hilang deh mbak masalah saya"[60]

7) Ibu Sri Rahayu RT 2 RW 2 menggungkapkan

"Saya memilih ini sebagi hiburan sambil masak, musiknya lo juga islami"[61]

8) Selaras dengan jawaban ibu Zubaidah RT 3 RW 2

"Alfun Nada musiknya bagus islami acaranya sangat menarik"[62]

9) Bapak Winarto RT 3 RW 2 mengungkapkan

---

[58] Wawancara dengan Saudara Fathur Rohim tanggal 30 mei 2010
[59] Wawancara dengan saudari Alfiyatin Tanggal 30 Mei 2010
[60] Wawancara dengan Bpk Kawarno tanggal 30 Mei 2010
[61] Wawancara dengan ibu Sri Rahayu tanggal 30 mei 2010
[62] Wawan cara dengan ibu Zubaidah tanggal 31 mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saya gak faham dengan diri saya sendiri ketika saya mendengarkan acara ini rasanya penyakit dalam diri saya seakan hilang, pikiran tenang, hati riang pokoknya gak ada beban sama sekali deh dalam diri saya, maka dari itu satu hari saya gak mendengarkan Alfun Nada saya merasa rugi"[63]

10) Ibu Suntiyasih RT 4 RW 2 mengungkapkan hal yang berbeda dengan diatas

"Saya memilih acara ini sih karena acaranya bagus islami, tapi kalau bisa jam tayangnya dirubah yang pagi itu dirubah malam hari, karena pagi kan biasanya banyak yang persiapan kerja jadi tidak bisa maksimal mendengarkanya" [64]

11) Saudara Sugiyanto mengungkapkan dari RT 5 RW 2

"Saya ingin belajar ilmu agama islam dengan santai jadi saya suka dengarkan musik itu apalagi kalau lagunya dari Pondok Pesantren Sunan Drajat Sendiri saya lebih senang dengerinya karena penyanyinya teman saya" [65]

12) Bapak Joyo Suprapto RT 1 RW 3 mengungkapkan sambil dia berbaring mendengarkan Program Alfun Nada

"Saya itu menyukai semua Program di radio Persada FM mbak dan setiap pagi saya mendengarkan Alfun Nada sambil nunggu sarapan pagi selain itu saya tidak bisa kemana mana jadi acara ini saya manfaatkan untuk belajar

[63] Wawancara dengan bpk Winarto tanggal 31 Mei 2010
[64] Wawancara dengan ibu Suntiyaseh tanggal 31 Mei 2010
[65] Wawancara dengan saudara Sugiyanto tanggal 31 Mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama sambil menghibur diri saya dan mengurangi rasa sakit dalam diri saya”[66]

13) Saudari Umu Latifah mengungkapkan dari RT 1 RW 3

“Saya dengerin Alfun Nada karena suka aja sih mbak tapi kadang sinyalnya itu lo yang nyebelin mungkin ya, frekuensinya sering hilang “[67]

14) Saudari Nirmala Rahma Firdaus RT 2 RW 3 mengungkapkan bahwa musik dapat menghibur dirinya disaat sendiri karna selain musiknya merdu dan mempunyai makna tersendiri musiknya

“Saya biasa mendengarkan musik ini tiap sore tapi kalau pagi saya jarang soalnya saya berangkat sekolah karena musik ini dapat menghibur saya disaat sendiri juga musiknya yang asli dari PPSD itulo mempunyai makna tersendiri juga musiknya itu qosidah tetapi hampir mirip dengan pop”[68]

15) Ibu Endang Sukristin RT 2 RW 3 juga menerima dengan baik Program Alfun Nada menurut ibu endang program ini sangat positif bagi keluarga dia

“Sangat positif sekali program ini terutama bagi keluarga saya selalu mendengar apalagi menjelang mangrib sambil istirahat mendengarkan lantunan musik islam sambil kumpul bersana”[69]

---

[66] Wawancara dengan bpk Joyo Suprapto tanggal 2 Juni 2010
[67] Wawancara dengan saudari Umu latifah tanggal 2 Juni 2010
[68] Wawancara dengan saudari Nirmala Rahma Firdaus tanggal 3 Juni 2010
[69] Wawancara dengan ibu Endang Sukristin tanggal 3 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16) Bapak Asrofi selaku ketua RT 3 RW 3 selalu menyempatkan waktunya sebelum bekerja dan pulang kerja untuk mendengarkan Alfun Nada karena musiknya dapat menghilangkan rasa kesal dan susah juga musiknya sopan

"Memilih program ini tidak salah mbak karena bisa menenangkan hati yang sedang kesal, susah, menghibur hati juga tahu makna musik itu membuat saya berperilaku sopan santun selain semua itu musiknya lo lembut dan sopan"[70]

17) Saudara Taufik RT 3 RW 3 senada diungkapkan oleh bpk Asrofi.

"Selain musiknya merdu didengarkan isinya juga mengandung dakwah juga saya dapat menambah teman lewat radio"[71]

18) Ibu Nur hayati RT 4 RW 3 menyukai acara ini tetapi mutunya perlu untuk ditingkatkan lagi

"Acaranya bermanfaat tetapi saya pengen mutunya itu ditingkatkan seperti memutar musik islam terpopuler seperti musik pop islami"[72]

19) Ibu Renten RT 5 RW 3 mengungkapkan hal yang sama dengan ibu Muthohiroh

"Cukup baik acaranya karena bisa mensyiarkan agama islam dan menambah informasi agama"[73]

---

[70] Wawancara dengan bapak Asrofi tanggal 4 Juni 2010
[71] Wawancara dengan saudara Taufik tanggal 4 Juni 2010
[72] Wawancara dengan ibu Nur Hayati tanggal 4 juni 2010
[73] Wawancara dengan ibu Renten tanggal 4 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20) Bapak Kastuit RT 6 RW 3 mengungkapkan hal yang berbeda dengan ibu Renten bapak kastuit mendengarkan supaya indra pendengarnya digunakan untuk hal yang positif.

"Saya memilih ini karena saya ingin telinga saya mendengar qosidah tidak musik dangdut campursari saja yang didengarkan"[74]

21) Bapak Suparto RT 7 RW 3 mengungkapkan

"Saya senang sekali jadi saya tidak pilih yang lain, pokoknya itu saja yang terbaik"[75]

22) Ibu Romlah RT 1 RW 4 mengungkapkan bahwa orang islam lebih baik mendengarkan musik islam

"Saya kan beragama islam jadi tidak ada salahnya kalau saya mendengarkan musik islam juga kita harus bangga lo mbk"[76]

23) Bapak Syukur Slamet Warga RT 2 RT 4 mengungkapkan bahwa dia memilih ada dua alasan

"Tentu yang nomer satu adalah ilmu yang terkandung dalam syairnya yang kedua mudah dalam memahami juga musiknya menarik"[77]

24) Ibu Shofiyatun warga RT 3 RW 4 mengungkapkan

"Acaranya menarik dapat menemani saya beraktifitas pagi tetapi sayang mbak waktunya cuma bentar ditambah waktunya agak lama" [78]

---

[74] Wawancara dengan bapak Kastuit tanggal 5 Juni 2010
[75] Wawancara dengan bapak suparto tanggsl 5 Juni 2010
[76] Wawancara dengan ibu Romlah pada tanggal 5 Juni 2010
[77] Wawancara dengan bapak Syukur Slamet pada tanggal 5 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25) Bapak Suwarno Warga RT 3 RW 4 mengungkapkan bahwa mendengarkan acara Alfun Nada membuat semangat bagi dirinya untuk beraktifitas

"Alfun Nada di mata saya itu bermanfaat sekali, saya selalu dengirin acaranya setiap pagi , saya ketika mendengarkan itu tenang sekali hati saya dan bisa membuat saya semangat dalam bekerja, gak tau mungkin karena isi lagunya itu kali mbak yang islami"[79]

2. Manfaat musik islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan

Alfun Nada sanggat digemari oleh sebagian masyarakat Tunggul dan menjadi kebutuhan dalam diri sebagian masyarakat Tunggul, Acara ini dikemas secara menarik dan mudah memahami ajaran islam tanpa ada paksaan, dalam program ini pendengar bisa mengetahui ilmu agama islam dengan mendengarkan musik dan mengamati syairnya yang isinya mengandung syariat islam sambil beraktifitas atau santai

Mendengarkan musik adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan, apa lagi sekarang dengan berkembangnya teknologi, kita semakin mudah saja untuk mendengarkan musik dan lagu. Bahkan mencari musik atau lagu pun semakin mudah. Mendengarkan musik, menghayati dan menikmatinya merupakan aktivitas yang menyenangkan dan bisa membuat kita nyaman dan terhibur mampu memberikan makna untuk membangkitkan

---

[78] Wawancara dengan Ibu Shofiyatun pada tanggal 5 Juni 2010
[79] Wawancara dengan bapak Suwarno pada tanggal 5 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gairah dan spirit hidup untuk memberdayakan dan memaknai hidup. itulah yang menjadikan pendengar tertarik dan bisa menjadi kebutuhan tersendiri dalam diri pendengar dia akan menyesal dan rugi bila tidak mendengarkan acara ini, efek ini mampu menimbulkan reaksi positif bagi manusia.

Program ini membawa banyak manfaat bagi masyarakat Tunggul, disini akan di jelaskan kembali hasil wawancara dengan masyarakat Tunggul dan Pegawai radio Persada FM yang berkaitan dengan manfaat yang diambil masyarakat Tunggul dan pihak radio dari program Alfun Nada.

- Bapak Akuwan mengatakan " manfaat acara Alfun Nada ini membuat diri saya lebih baik dalam berbuat"
- Ibu Kartika menjelaskan " manfaat acara ini bisa menjadi hiburan islami bagi saya apalagi sekarang itu hiburan islami jarang ada"
- Fathur Rohim mengungkapkan " acara ini adalah acara yang baik tanpa saya sadari membawa manfaat yang berarti bagi saya dengan mendengarkan ini saya bisa mendapatkan ilmu agama islam juga saya lebih cerdas dalam berdiskusi masalah agama islam"
- Ibu Muthohiroh mengungkapkan hal yang sama dengan Fathur Rohim "Alfun Nada memberikan ilmu pengetahuan agama Islam"
- Alfiyatin menjelaskan bahwa Alfun Nada menjadi hiburan bagi dirinya "Manfaat acara ini buat saya ya menjadi hiburan islami bagi saya"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bapak Kawarno dengan asyik mengikuti syair lagu islami sambil bersikan motor menjelaskan “acara ini dapat menghilangkan stress membuat pikiran saya tenang mbak”
- Ibu Sri Rahayu mengungkapkan hal yang sama dengan Alfiyatin yaitu menjadi hiburan yang baik
- Bapak Winarto mengungkapkan “acara ini ajaib mbak saya mendengarkan ini seolah bisa menyembuhkan penyakit saya, pikiran tenang “
- Sugiyanto mengungkapakan “acaranya bagus membuat saya memahami agama Islam dan mencintai seni Islam”
- Bapak Joyo Suparto mengungkapkan “acara ini mewarnai hidup saya juga saya bisa belajar agama islam”
- Nirmala Rohma Firdaus mengungkapkan “ acara ini menarik dengan adanya acara ini mendorong orang muslim untuk mencintai karya islami”
- Ibu Endang Sukristin menjelaskan “manfaatnya, saya bisa terhibur, mendapatkan siraman islami secara tidak langsung”
- Bapak Asrofi menjelaskan “manfaatnya dapat menghibur saya dan membuat saya lebih baik dalam berperilaku”
- Tofek mengungkakan “ Alfun Nada menjadi hiburan yang positif dan membuat kita tau tentang agama islam”
- Bapak kastuit mengungkapkan “ alfun Nada sebagai dakwah islam yang manfaatnya bisa mengerti ajaran agamaIslam”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ibu Romlah mengungkapkan hal yang sama dengan saudari Nirmala musik islam mendorong untuk mencintai seni Islami "Alfun Nada membuat saya cinta dengan musik islam"
- Shofiyatun Mengungkapkan "acara ini mampu meruba dan mewarnai diri saya misalnya saya pengen marah menjadi tidak marah"
- Bapak Suwarno mengungkapkan " acara Alfun Nada mengawali hari saya dan menjadikan saya semangat dalam bekerja"

Sedangkan menurut pihak radio Persada FM saat diwawancarai peneliti menjelaskan tentang manfaat musik Islam dijadikan media dakwah di radio Persada FM.

- Prof DR KH Abdul Ghofur selaku Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat juga pelopor program Alfun Nada menjelaskan bahwa manfaat Alfun Nada bagi pendengar adalah untuk meningkatkan iman, taqwa dan ilmu pengetahuan tentang agama islam.

"Program Alfun Nada ini saya dirikan dengan tujuan Syair Islam yang sesuai dengan hobbi pendengar, biasa kan mbak pendengar senang dengan mendengarkan musik apalagi kalau musik itu islami, harapan saya bisa membawa manfaat bagi pendengar semua dengan harapan meningkatkan kualitas iman, taqwa kepada Allah SWT, pengetahuan agama Islam juga sebagai hiburan yang baik"[80]

[80] Wawancara dengan Prof DR KH Abdul Ghofur (Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat) pada tanggal 10 Mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mas Ari Johan yang menjabat sebagai programmer di radio Persada FM menjelaskan tentang manfaat musik islam dijadikan media dakwah di Radio persada FM dengan harapan musik ini bisa membawa manfaat bagi pendengar dan radio Persada FM sendiri

  "Program ini memang dibuat dengan sesuatu hal yang berbeda dengan radio yang lain.jarang radio memiliki program musik islami.program ini menjadi ciri khas berdakwah di radio Persada FM dengan harapan bisa membawa manfaat bagi pendengar untuk mempermudah dalam belajar ilmu agama Islam dan bagi radio Persada FM sendiri dimanfaatkan sebagai media promosi yang dapat lebih memperkenalkan album Qosidah yang diproduksi dari PPSD kepada masyarakat luas".[81]

C. Analisis Data

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang bersifat diskriptif yang berkenaan dengan tujuan masyarakat Tunggul Paciran Lamongan memilih program Alfun Nada di radio Persada FM untuk didengarkan. Dalam penelitian ini perlu dititik beratkan pada penjelasan masyarakat Tunggul terhadap pilihanya pada Program alfun Nada di radio Persada FM untuk didengarkan

[81] Wawancara dengan Ari Johan (programmer) pada tanggal 13 Mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain diungkapkanya data-data tentang penjelasan masyarakat Tunggul memilih program Alfun Nada di radio Persada FM juga dipandang perlu untuk mengungkapkan manfaat musik Islam diradio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan. Ide penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini dilakukan melalui proses penginterprestasian (penafsiran), penulis menganggap perlu untuk menguungkapkan terlebih dahulu tentang hasil penemuan data dari penelitian ini.

Pengumpulan data di lapangan pada penelitian ini memperoleh data tentang Masyarakat Tunggul lebih memilih program Musik Islam untuk didengarkan di radio Persada FM. Data-data tersebut dianalisis sebagai berikut:

1. Masyarakat Tunggul lebih memilih program Musik Islam untuk didengarkan di radio Persada FM.

   Alfun Nada sebagai penunjang dari program dakwah islam di radio Persada FM, musik yang diputar dalam program Alfun Nada adalah musik qosidah yang syairnya mengandung ajaran islam dan kebanyakan musik yang diputar adalah musik yang diciptakan dari Pondok Pesantren Sunan Drajat yang menjadi identitas dari PPSD juga mengenalkan tentang Pondok Pesantren Sunan Drajat kepada pendengar.

   Pilihan Masyarakat Tunggul memilih radio Persada FM untuk didengarkan didasari dengan tujuan, keinginan dan kebutuhan akan isi yang disiarkan pada program yang didengarkan. Masyarakat Tunggul memilih Program ini sebagai media dakwah Islam juga dapat menambah wawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan agama islam, dengan cara yang paraktis isi syair musik islam mudah difahami dan pesan dakwahnya mudah diterima, tanpa ada penghalang suatu apapun sehingga dimanapun berada kita bisa mendengarkan dakwah Islam melalui Syair Musik islam di radio persada FM.

Musik Qosidah yang nadanya menyerupai musik pop, dengan suara yang keras, jelas membuat masyarakat Tunggul tertarik untuk mendengarkan. Mendengarkan Alfun Nada melalui radio Persada FM juga dapat memperkuat tali silaturrahim antara pendengar, khususnya antara masyarakat Paciran. Selain itu yang membuat masyarakat memilih Alfun nada adalah dapat menimbulkan reaksi positif pada kondisi fisik dan psikis manusia yang dapat mempengaruhi psikologis sehingga dapat mengubah suasana hati dan kondisi emosi menjadi tenang, sehingga musik bermanfaat sebagai relaksasi yang dapat menghilangkan stress, mengatasi kecemasan, memperbaiki mood dan menumbuhkan kesadaran untuk melakukan dan berbuat kebaikan sesuaia dengan ajaran agama Islam juga isi syairnya mengantarkan manusia pada kesadaran yang dalam dan penuh, menelusuri lorong-lorong hampa, dalam ketidak berdayaan harapan. Kesadaran akan fitrah kemanusiaan yang tak bisa lepas dari masalah, kesadaran akan keberadaan kekuatan Yang Maha Agung, sehingga timbul kepasrahan untuk berserah kepada-Nya, penyerahan diri inilah yang bisa mengurangi bahkan menghilangkan beban pikiran dan perasaan yang menekan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangsangan irama yang dihasilkan musik mampu membuat pikiran rileks, memberi arti kedamaian yang bisa mencairkan suasana sehingga terasa menyenangkan bila didengarkan saat beraktifitas. Juga menimbulkan perasaan-perasaan positif, tenang, nyaman dan optimis bahkan bahagia. Selain itu masyarakat Tunggul memilih Alfun Nada sebagai media dakwah di radio Persada FM karena mampu memberikan kesan yang indah bagi pendengar. Musik Islam yang diputar membuat mereka semangat dalam berjuang untuk hidup juga mampu menjadi hiburan yang positif.

Hasil penelitian menunjukkkan bahwa sebagian dari masyarakat Tunggul menyukai dan memilih Program Alfun Nada karena dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan baru tentang agama Islam dan hiburan.

2) Program Alfun Nada diradio Persada FM memberikan banyak manfaat. Manfaat yang diambil dari radio Persada FM sendiri adalah sebagai sarana untuk promosi memperkenalkan album yang diproduksi dari PPSD agar lebih dikenal kepada masyarkat luas. adapun manfaat musik Islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan, dari jawaban Informan maka peneliti dapat menguraikan manfaat musik religius dijadikan sebagai media dakwah di radio Persada FM sebagai berikut:

a) Musik Islam dapat menambah pengetahuan tentang agama Islam dan mempengaruhi pendengar dalam meningkatkan kecerdasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Musik Islam dapat membangkitkan semangat pendengar untuk melakukan aktifitas pendengar

c) Musik Islam termotivasi untuk mencintai karya seni islami

d) Musik Islam juga manfaat dari segi medis. Ketika sakit dengan mendengarkan musik tertentu bisa menjadi terapi yang diharapkan dapat menyembuhkan.

e) Musik Islam sebagai pesan dakwah Islam bagi para pendengar

f) Musik merupakan simfoni kehidupan, menjadi bagian seni yang mewarnai kehidupan sehari-hari pendengar

g) Musik Sebagai media hiburan

h) Musik bisa menimbulkan reaksi psikologis yang dapat mengubah suasana hati dan kondisi emosi, sehingga musik bermanfaat sebagai relaksasi yang dapat menghilangkan stress, mengatasi kecemasan, memperbaiki mood dan menumbuhkan kesadaran spiritual.

Berkaitan dengan manfaat musik tersebut, jenis-jenis musik Religi di radio Persada FM juga sangat mempengaruhi, manfaat yang dirasakan setiap orang, khususnya bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan Musik bisa memunculkan kembali semangat dan motivasi untuk melakukan sesuatu yang berguna. Dengan musik, kita tidak saja mampu menghayati dan meresapi alunan nadanya tetapi isi syairnya membuat masyarakat Tunggul teringat akan ke agungan Allah dan Rosullullah Muhammad SAW sehingga menambah rasa keimanan dan taqwa ke pada Allah SWT, tetapi juga mampu memahami diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri dan orang lain di sekitar kita, serta menghayati esensi hidup yang sebenarnya

D. Pembahasan

Konfirmasi Temuan dengan Teori

Program Alfun Nada di radio Persada FM mampu menarik perhatian masyarakat Tunggul Paciran Lamongan. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program "Alfun Nada" di radio Persada FM sangat disukai dan dipilih sebagai hiburan yang membawa banyak manfaat dan dinilai positif oleh masyarakat Tunggul paciran Lamongan, karena dengan adanya program "Alfun Nada" dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang agama Islam dengan media yang paraktis pesan dakwahnya mudah diterima, tanpa ada penghalang suatu apapun sehingga dimanapun berada kita bisa mendengarkan dakwah Islam melalui Syair Musik islam di radio persada FM.

Program Alfun Nada di radio Persada FM dipilih oleh masyarakat tunggul Paciran Lamongan untuk didengarkan karena dapat memengaruhi kemampuan seseorang mengontrol emosi, meruba perilaku pendengar menjadi lebih baik, meningkatkan kecerdasan, juga menjadi sebuah hiburan yang mewarnai kehidupan sehari hari.

Peneliti mencoba menghubungkannya dengan teori dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Uses and Gratification (model kegunaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepuasan) model ini merupakan pergeseran fokus dari tujuan komunikator ke tujuan komunikan. Model ini menentukan fungsi komunikasi Massa dalam melayani khalayak.

Model Uses and Gratifications menunjukkan bahwa yang terjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja mengunakan media untuk mencapai tujuan yang khusus.

Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya. Penganut teori ini meyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif. Menurut para pendirinya, Elihu Katz;Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain , yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Menurut Teori Uses and Gratification, manusia menempatkan dirinya dalam dunia menurut keyakinan dan penilaian, seperti halnya jika pendengar percaya bahwa “Alfun Nada” menyediakan hiburan dan pendengar menilai hiburan itu bagus, pendengar akan mencari kepuasan atas kebutuhan hiburan dengan melihat “Alfun Nada” disisi lain jika pendengar yakin bahwa Alfun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nada menyediakan pandangan yang tidak realistis atas kehidupan dan menilai isinya jelek pendengar akan menghindari mendengarkan Alfun Nada Pendengar dapat melihat dengan mudah bahwa kombinasi khusus antara keyakinan dan penilaian mengenai lapisan media dapat juga positif atau negatif. Orang yang pasrah pada program Alfun Nada untuk memenuhi kebutuhan tertentu akan memiliki orientasi positif terhadap tipe program tersebut, sementara pendengar yang menghindari Program alfun nada disebabkan rangkaian yang seluruhnya negatif atas keyakinan dan penilaian tidak akan bersandar pada tipe program dan faktanya akan menghindari

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa radio Persada FM sebagai media komunikasi mencoba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan pengetahuan keagamaan dengan memberikan program "Alfun Nada" yang formatnya adalah menyajikan musik Islami jenis qosidah yang isinnya adalah mengandung syair Islam

Program Alfun Nada dipilih oleh Masyarakat Tunggul Paciran Lamongan karena dinilai sebagai hiburan yang bagus dan membawa manfaat yang banyak dan dampak positif bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan. Diantaranya Alfun Nada memberikan motivasi kepada pendengar untuk berbuat kebaikan ingat akan keagungan Allah SWT, hiburan yang mewarnai kehidupan sehari hari, menghilangkan rasa setres dan memunculkan rasa semangat dan bahagia, meningkatkan kecerdasan, mempengaruhi psikologis manusia sehingga mampu memberikan makna untuk membangkitkan gairah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan spirit hidup untuk memberdayakan dan memaknai hidup disamping itu juga menambah wawasan dan pengetahuan agama Islam, dalam hal penyampain pesan dakwahnya jelas lebih mengena karena dengan cara yang praktis menggunakan musik yang lembut, mendayu dan sebagainya dapat membawa pendengar memahami isi syairnya dan masuk kedalam diri mereka lebih cepat, lebih khusuk, lebih dalam dan damai. Sehingga musik-musik instrumen mampu membawa otak meninggalkan kemungkaran menuju gelombang kebaikan, dan semua ini dapat terpenuhi jika masyarakat Tunggul Paciran Lamongan secara aktif dan itensif mendengarkan program "Alfun Nada" di radio Persada FM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1) Masyarakat Tunggul lebih memilih program Musik Islam untuk didengarkan di radio Persada FM. Pilihan Masyarakat Tunggul memilih radio Persada FM untuk didengarkan didasari dengan tujuan, keinginan dan kebutuhan akan isi yang disiarkan pada program Alfun Nada. Program ini sebagai media dakwah Islam juga dipercaya oleh masyarakat Tunggul dapat menambah wawasan pengetahuan agama Islam. menumbuhkan rasa semangat dalam melakukan pekerjaan, mempengaruhi psikologis sehingga dapat mengubah suasana hati dan kondisi emosi menjadi tenang, menjadi hiburan positif yang dapat menimbulkan perasaan-perasaan positif, tenang, nyaman dan optimis bahkan bahagia. Selain itu, juga dipercaya oleh salah masyarakat Tuggul bahwa acara Alfun Nada dapat membuat semangat dalam berjuang untuk hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Manfaat musik islam dijadikan sebagai media dakwah islam di radio Persada FM bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan

Program Alfun Nada diradio Persada FM memberikan banyak manfaat. Manfaat yang diambil dari radio Persada FM sendiri adalah sebagai sarana untuk promosi memperkenalkan album yang diproduksi dari PPSD agar lebih dikenal kepada masyarakat luas. adapun manfaat musik Islam bagi masyarakat Tunggul adalah

1. Musik Islam dapat menambah ilmu pengetahuan agama Islam dan meningkatkan kecerdasan
2. Musik Islam memotivasi untuk mencintai karya seni islami
3. Musik Islam bermanfaat dari segi medis. Ketika sakit dengan mendengarkan musik tertentu bisa menjadi terapi yang diharapkan dapat menyembuhkan.
4. Musik Islam sebagai pesan dakwah Islam bagi para pendengar
5. Musik Islam menjadi bagian seni yang mewarnai kehidupan sehari-hari pendengar
6. Musik Islam Sebagai media hiburan
7. Musik Islam bisa menimbulkan reaksi psikologis yang dapat menghilangkan stress, mengatasi kecemasan, memperbaiki mood dan menumbuhkan kesadaran spiritual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

1. Bagi stasiun radio Persada FM, diharapkan agar meningkatkan serta memaksimalkan program Alfun Nada dan mengemasnya sebaik mungkin. Memperluas jangkauan siarannya, sehingga syiar Islam di Radio Persada FM bisa lebih didengar lebih luas lagi oleh masyarakat Lamongan dan sekitarnya. Dan semoga Radio Persada FM menjadi radio swasta yang mampu mengemban dakwah Islam, sehingga syiar agama Islam dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat luas.
2. Bagi masyarakat Tunggul Paciran Lamongan agar selalu menjadi mitra Radio Persada FM juga lebih memperhatikan radio sebagai media dakwah, karena media radio adalah media yang harganya murah bentuknya kecil juga dapat dijangkau semua kalangan.
3. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi, misalnya tentang pandangan musik dalam Islam, proses produksi sebuah acara Alfun Nada di radio Persada FM atau tanggapan pendengar tentang program acara Alfun Nada di radio Persada FM dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan musik islam yang dapat diteliti lebih lanjut lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad safi'i, Agus dan Muhyiddin, Asep, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2002

Al. Barry, M Dahlan, *kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2003

Al- Qardlawy, Yusuf, *Fiqih Musik dan Lagu*, Bandung: Mujahid, 2003

…….Nas*yid Versus Musik Jahiliyah*, Bandung: Mujahid, 2003

Arsip radio Persada FM, 2009

Arsip Desa Tunggul, Paciran, Lamongan

Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004

……*Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009

Bahtiar, Wardi, *Methodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos, 2001

Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Kencana, 2009

Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 2008

Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993

Effendy, Onong Uchjana, *IlmuTeori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Http:// www. *Musik dan peningkatan spritualitas.* com, diaksess tanggal 26 maret 2010

Http://www.Nia. *Artikel Manfaat Musik Dalam Kehidupan Sehari hari*.com, diakses tanggal 2 februari 2010

Kafie, Jamaluddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Surabaya: Karunia,1988

Kusnawan, Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Pers, 2004

Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta: LKIS, 2001

Moleng, Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2008

Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006

Ningrum, Fatmasari, Sukses Menjadi Penyiar, Jakarta: Swadaya, 2007

Oramahi, Hasan Asy'ari, Menulis untuk Telingah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003

Patton, Michael Quinn, Metode Evaluasi Kualitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009

Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Romli, Asep Samsul M. *Broadcast Journalism*, Bandung: Nuansa, 2004

Saverin. J, Werner, *Teori Komunikasi Asal Usul Metode dan Penggunaanya*, Pasuruan : Lunar Media, 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S. Didin, *Radio Siaran*, Surabaya: 2001Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1993

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2005

……. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2009

Suprayogo, Imam & Tobroni, *Methodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

Syam, Nur, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Solo: CV. Romadhoni, 1991

Tualeka, Hamzah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Surabaya: Indah Offset, 1993

Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

Wahyudi, JB. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996

Yuwono, trisno & Abdullah Pius, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis, Surabaya: Arkola, 2001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id